IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BTAQ BAGI SISWA KELAS 4 DAN 5 DI SD NEGERI PUSMALANG KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Acc
21-6-2024 Dimunaqosahkan
a.n. Prodi PAI
JSI FIAI UII

Oleh:

AZZIMATUL HIKMAH

20422054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BTAQ BAGI SISWA KELAS 4 DAN 5 DI SD NEGERI PUSMALANG KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AZZIMATUL HIKMAH

20422054

Dosen Pembimbing:

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	6 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir	:	Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Bagi Siswa Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta
Disusun oleh	:	AZZIMATUL HIKMAH
Nomor Mahasiswa	:	20422054

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Lukman, S.Ag, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. Drs. Asmuni, MA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Azzimatul Hikmah
NIM	: 20422054
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Perguruan tinggi	: Universitas Islam Indonesia
Tahun akademik	: 2020-2021
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Bagi Siswa Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini disusun dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan. Skripsi ini bukanlah plagiat dari karya ilmiah di suatu perguruan tinggi ataupun hasil karya orang lain.

Penulis,



Azzimatul Hikmah

NIM. 20422054

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Azzimatul Hikmah

NIM : 20422054

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Bagi Siswa Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

Dosen Pembimbing

NOTA DINAS

Yogyakarta, Dzulhijjah 25, 1445 H

21 Juni 2024 M

Hal : **Skripsi**
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1921/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2023, tanggal 13 Desember 2023.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Azzimatul Hikmah

Nomor Pokok/NIMKO : 20422054

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Bagi Siswa Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan Bersama ini kami kirimkan skripsi yang dimaksud

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

MOTTO

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًاۗ

Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan dengan perlahan-lahan.[1]

QS. Al-Muzzammil : 4

[1] Al-Qur'an surah Al-Muzzammil ayat 4, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Kementerian Agama Republik Indonesia, PT Sygma Examedia Arkanleema, Bandung, 2010.

PERSEMBAHAN

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Ahmad Joko dan Ibu Rontowati) yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasing sayang yang melimpah.
2. Bapak Nanang Nuryanta, Drs. M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Almamater saya Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (S1).
4. Seluruh guru dan dosen mulai dari TK sampai dengan S1.
5. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan doa atas kelancaran skripsi ini.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BTAQ BAGI SISWA KELAS 4 DAN 5 DI SD NEGERI PUSMALANG KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh:

Azzimatul Hikmah

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya fenomena bahwa belajar Al-Qur'an hanya dipelajari di sekolah saja sebagai kegiatan wajib dan peserta didik yang acuh ketika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an bersama-sama di dalam kelas. Tujuannya adalah untuk menganalisis tentang implementasi metode pembelajaran BTAQ dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran BTAQ bagi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian bersifat kualitatif, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, serta siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang yang diambil menggunakan teknik *purposive snowball sampling.* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil temuan penelitian ini adalah 1) Implementasi yang lakukan oleh guru terhadap peserta didik kelas 4 dan 5 adalah dengan membimbing dengan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik terutama yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, dan adanya sarana prasarana yang memadai sehingga dapat memudahkan guru dalam mengajar. 2) Faktor pendukung yang ditemukan adalah lingkungan keluarga dan masyarakat yang memberikan pengajaran bagi anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, kemauan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, memiliki guru PAI yang cakap dan terampil, serta lingkungan yang islami. Adapun faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya dan orang tua kurang memberikan motivasi kepada anaknya untuk mempelajari Al-Qur'an.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an, Siswa

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE BTAQ LEARNING METHOD FOR STUDENTS IN GRADES 4 AND 5 AT PUSMALANG PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL, CANGKRINGAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Azzimatul Hikmah

This research is motivated by the phenomenon that learning the Al-Qur'an is only studied at school as a mandatory activity and students are indifferent when learning to read and write the Al-Qur'an together in class. The aim is to analyze the implementation of the BTAQ learning method and describe the supporting and inhibiting factors of the BTAQ learning method for grade 4 and 5 students at Pusmalang State Elementary School, Cangkringan District, Sleman Regency, Yogyakarta.

This research uses a qualitative research approach, the informants taken in this research are the school principal, PAI teachers, and students in grades 4 and 5 at Pusmalang State Elementary School who were taken using a purposive snowball sampling technique. Data collection techniques in this research are through observation, interviews and documentation, data validity using data triangulation.

The findings of this research are 1) implementation. Implementation carried out by teachers for grade 4 and 5 students is by guiding by giving special attention to students, especially those who are not yet fluent in reading and writing the Al-Qur'an, and there are adequate infrastructure so that can make it easier for teachers to teach. 2) The supporting factors found are the family and community environment which provides teaching for children to read and write the Al-Qur'an, the willingness of students to read and write the Al-Qur'an, having capable and skilled PAI teachers, and an environment that Islamic. The inhibiting factors are parents' lack of attention to their children's development and parents' lack of motivation for their children to study the Al-Qur'an.

Keywords: Learning Method, Read and Write Al-Qur'an, Students

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْـمُرْسَلِينَ وَعَلىَ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَـعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Bagi Siswa Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta" dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa di limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dapat disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Gelar Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Nanang Nuryanta Drs. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, membimbing, memotivasi, dan selalu sabar dalam mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Imu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yaitu Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I; Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd; Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I; Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag; Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si; Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag; Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd; Siska Sulistyorini, S.Pd.I.,MSI; Lukman, S.Ag., M.Pd; Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I; Edi Safitri, S.Ag., M.S.I; Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I; Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum; Ahmad Zubaidi, M.Pd; M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed; Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd; Drs. Imam Mudjiono, M.Ag; Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA; Dr. Junanah, MIS; Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA. Ph.D.
7. Seluruh civitas akademik FIAI UII mulai dari dosen semua jurusan, karyawan, petugas akademik, penjaga dan semuanya yang telah memberikan layanan dengan baik.
8. Teruntuk seluruh keluarga SD Negeri Pusmalang dari kepala sekolah, guru, peserta didik, tata usaha dan karyawan semuanya yang telah mendukung dan membantu atas apa yang peneliti lakukan.
9. Teruntuk kedua orang tua saya, ibunda Rontowati dan ayahanda Ahmad Joko. Kepada merekalah peneliti mempersembahkan tugas akhir ini dengan rasa penuh cinta. Terima kasih atas doanya serta *support* yang tiada henti, tanpa mereka tiada artinya penelitian ini.
10. Sahabat Bani Ringroad yang telah menjadi keluarga, rekan, dan menjadi tim dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta selalu membantu, memberikan semangat, memotivasi saya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Semoga dengan segala kebaikan mereka Allah SWT selalu memberikan hal-hal baik dan diberikan rahmat.

11. Teman baik saya yang telah menjadi tempat berproses peneliti dan menemani peneliti saat sulit, serta selalu memberikan banyak pengalaman selama perkuliahan sehingga selama perkuliahan peneliti merasakan senang dan sedih. Terkhusus kepada Anisa Febriyanty, Annisa Aulia, Devi Nur Aqmarina, dan Aulia Ramadhona.

Peneliti sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran maupun kritikan untuk perbaikan masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi dunia pendidikan kedepannya.

Yogyakarta,

Penulis



Azzimatul Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **iii**

NOTA DINAS ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

D. Sistematika Pembahasan 9

BAB II **11**

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **11**

A. Kajian Pustaka 11

B. Landasan Teori 18

1. Implementasi Pembelajaran 18

2. Metode Pembelajaran 22

3. Baca Tulis Al-Qur'an 32

BAB III **37**

METODE PENELITIAN **37**
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 37
B. Tempat atau Lokasi Penelitian 38
C. Informan Penelitian 38
D. Teknik Penentuan Informan 38
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Keabsahan Data 45
G. Teknik Analisis Data 45
BAB IV **47**
HASIL DAN PEMBAHASAN **47**
A. Hasil Penelitian 47
1. Profil SD Negeri Pusmalang 47
2. Visi dan Misi SD Negeri Pusmalang 47
3. Metode Pembelajaran BTAQ di SD Negeri Pusmalang 48
4. Kesulitan dan Ketertarikan Siswa Terhadap BTAQ di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman 54
5. Proses Pembelajaran BTAQ di SD Negeri Pusmalang 57
B. Pembahasan 63
BAB V **73**
PENUTUP **73**
A. Kesimpulan 73
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA **75**
LAMPIRAN **78**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi..... 40

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi 41

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara 43

Tabel 4. 1 Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 4 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta 49

Tabel 4. 2 Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan tertulis di dalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir dan bersifat pasti kebenarannya serta dibaca oleh umat Islam untuk beribadah.[2] Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasul kita yaitu Nabi Muhammad SAW pada malam Nuzulul Qur'an dengan perantara malaikat Jibril di Gua Hira. Umat Muslim di perintahkan oleh Allah SWT untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, ketika mempelajari Al-Qur'an kita dianjurkan untuk melafalkan dan menulis ayat - ayat Al-Qur'an serta mengetahui aturan-aturan yang sudah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib agar tidak terjadi perubahan makna.[3] Mengingat pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan umat manusia maka diperlukannya pengenalan Baca Tulis Al-Qur'an agar Al-Qur'an dapat diamalkan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Hal tersebut tercantum dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128/44A, secara Eksplisit ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berusaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.[4]

Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) adalah tahapan awal yang harus dikuasai untuk memperdalam agama Islam. Keberhasilan pada tahap tersebut akan

---

[2] Chairul Hasan, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo,* (Jember: IAIN Jember, 2019), h. 1

[3] Nyanyu Khodijah dkk, *Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an,* (Palembang: UIN Raden Fatah), h. 2

[4] Ety Kustiwi, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 2

menentukan keberhasilan kedepannya terhadap cabang-cabang keilmuan Islam yang luas. Oleh sebab itu, Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) ialah pembelajaran yang sudah seharusnya dipelajari pada tingkat dasar.[5] Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga merupakan kebutuhan dan tuntutan bagi peserta didik untuk memahami, meningkatkan, dan mengamalkan kemampuan mereka dalam mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an. Tujuannya agar terbentuk karakter Islami yang paham sesuai dengan Pendidikan Islam yaitu beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan tak lupa agar menjadi generasi qur'ani. Apabila pembelajaran Al-Qur'an selalu dikembangkan secara terus-menerus maka tujuan dan manfaat Al-Qur'an akan tercapai dan nilai-nilai Al-Qur'an akan tertanam dalam diri masyarakat. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an menganjurkan umat Muslim untuk membaca dan mengamalkannya dengan imbalan pahala. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. Fatir:29.

إِنَّ الَّذِيْنَ يَتْلُوْنَ كِتٰبَ اللّٰهِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً يَّرْجُوْنَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُوْرَۙ ٢٩

Terjemahnya: "*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-qur"an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi."*[6]

Baca Tulis Al-Qur'an menjadi pembelajaran wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah, pemerintah mengatakan bahwa "Satuan pendidikan dasar dan menengah harus menempatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an sebagai salah satu

[5] Aniyah, *Impelementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatakan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur",* (Lampung: IAIN Metro, 2019), h. 2

6 Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), h. 5

kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."[7]

Pada dasarnya, belajar dimaksudkan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi rencana pembelajaran. Pada kenyataanya dalam pembelajaran perilaku belajar peserta didik bisa dikatakan beragam, meskipun tujuannya sama. Peserta didik dituntut untuk bisa memberikan umpan balik terhadap apa yang telah diberikan oleh guru. Keefektifan dan teknik penyampaian belajar mengajar guru dengan peserta didik sangat diperlukan agar peserta didik dapat mencerna pelajaran dengan mudah. Oleh sebab itu, ada beberapa cara yang dapat dilakukan saat memilih cara dan metode yang akan ditempuh. Di samping itu, sangat penting untuk memperhatikan hakekat peserta didik yang akan di didik dan bahan pelajaran yang akan disampaikan. Jadi, metode hanyalah penentu prosedur yang akan diikuti.[8]

Dalam proses perkembangan pendidikan agama Islam dapat dilihat bahwa salah satu kendala di dalam pelaksanaan pendidikan adalah metode pembelajaran Al-Qur'an. Terdapat beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, mulanya hanya menggunakan juz 'amma dan sekarang sudah semakin beragam dan bervariasi setelah adanya buku iqro'. Namun, metode yang digunakan anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an masih kurang tepat dan terbatas karena hanya berpacu pada buku sebagai sumber sekaligus media pembelajaran.

Melihat perkembangan zaman yang telah membuktikan bahwa keberadaan pembelajaran Al-Qur'an itu sudah berkembang pesat baik dilihat dari segi metode, waktu maupun pembelajarannya, ada beberapa macam aspek metode pembelajaran Al-Qur'an pada saat ini, diantaranya Metode Al-Barqy, Metode Iqro', Metode Qiro'aty,

[7] Chairul Hasan, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo,* (Jember: IAIN Jember, 2019), h. 2

[8] Ety Kustiwi, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 3

Metode Tartil, Metode Jibril, dan Metode Yanbu'a.[9] Namun, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti metode pembelajaran Iqro'. Sebab pelaksanaan metode tersebut dilakukan dengan guru mencontohkan bacaan dan menulis Al-Qur'an yang benar dan peserta didik juga dapat mengetahui bagaimana cara membaca dan menulis yang benar sesuai dengan makharijul huruf. Selain itu, lokasi dalam penelitian ini yaitu SD Negeri Pusmalang hanya menggunakan metode Iqro' dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Guru terkadang akan memberikan metode lain seperti metode bernyanyi dan metode ceramah agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembelajaran dan belajar menjadi lebih berinovasi.

Dalam penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diperlukan pengelolaan yang baik serta inovasi untuk mendapatkan hasil belajar yang sukses. Pengelolaan adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta yaitu SD Negeri Pusmalang. SD Negeri Pusmalang merupakan Sekolah Dasar yang terletak di desa Pusmalang, kecamatan Cangkringan, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah tersebut berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri Pusmalang menyediakan listrik dan akses internet yang bisa digunakan untuk membantu proses belajar mengajar menjadi lebih mudah. Pembelajaran di SD Negeri Pusmalang dilakukan pada pagi hari dan dilakukan selama 6 hari dalam satu minggu. SD Negeri Pusmalang memiliki akreditasi A yang berarti sekolah tersebut termasuk dalam sekolah yang memenuhi syarat untuk peringkat

[9] Ety Kustiwi, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak*, skripsi, UIN Malang, 2008, hal. 3-4

unggul. SD Negeri Pusmalang juga memiliki fasilitas yang memadahi seperti ruang kelas, ruang guru, ruang praktik, ruang pimpinan, ruang ibadah, ruang BK, tata usaha, perpustakaan, laboratorium, UKS, toilet, gudang, tempat parkir, lapangan, dan tempat olahraga.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian pada siswa kelas 4 dan 5 sebab peserta didik di usia tersebut mereka mulai berpikir logis dan kritis, serta mulai memahami konsep abstrak. Siswa biasanya sudah menguasai keterampilan membaca dan meneulis. Selain itu, peserta didik kelas 4 dan 5 memiliki pengalaman belajar yang lebih beragam dibandingkan dengan kelas yang lebih rendah.

Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru di SD Negeri Pusmalang, sekolah tersebut memiliki keunikan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu seperti menggunakan metode pembelajaran pada sekolah Diniyah. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an khususnya dalam belajar membaca di SD Negeri Pusmalang menggunakan sistem setor hafalan. Sekolah akan memberikan kartu prestasi mengaji kepada peserta didik SD Pusmalang sebagai catatan hasil setor hafalan mereka yang nantinya dapat digunakan oleh guru untuk melihat, memantau, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Keunikan lain yang terdapat di SD Negeri Pusmalang yaitu meskipun sekolah negeri, SD Negeri Pusmalang mengajarkan peserta didiknya untuk terbiasa melakukan sholat dhuha bersama-sama di musholah sekolah bersama guru PAI sebelum pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dengan salah satu tenaga kerja di sekolah, penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pembelajaran Al-Qur'an di SD Negeri Pusmalang yang masih belum efektif, diketahui bahwa baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang di ajarkan kepada peserta didik. Kesadaran orang tua untuk mendorong dan memotivasi belajar baca tulis Al-Qur'an bagi anak

masih belum maksimal dan orang tua hanya mengandalkan anaknya dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an di sekolah saja. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya tempat belajar Al-Qur'an seperti diniyah, TPA, dan musholah. Pembelajaran di kelas dilakukan dengan bentuk penyampaian materi dan dilanjutkan dengan praktik baca tulis Al-Qur'an. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, guru akan memberikan contoh pelafalan dan penulisan huruf-huruf hijaiyyah, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan cara membaca huruf hijaiyyah yang sesuai dengan makharijul huruf. Peserta didik juga diajarkan kaidah-kaidah dasar tajwid, seperti bacaan waqaf, ikhfa', idhar, idgham. Namun, masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama jika dilihat dari aspek makharijul huruf. Selain itu, peserta didik masih banyak yang kesulitan ketika menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena kurang dilatihnya peserta didik seperti kurangnya pemberian PR (Pekerjaan Rumah) sehingga peserta didik tidak terbiasa dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun sebab lain, peserta didik yang belum lancar dalam proses pembelajaran sebab mereka yang acuh dan tidak mau ikut serta ketika membaca dan menulis Al-Qur'an bersama-sama di dalam kelas.

Maka dari itu, berdasarkan kesimpulan diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti peserta didik kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta karena kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Negeri Pusmalang kurang efektif dan belum mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, metode merupakan salah satu faktor penting dan penentu dalam proses pembelajaran khususnya keberhasilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Melihat hal tersebut, maka diperlukan upaya dalam pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik sehingga peneliti menganggap perlu untuk

mengadakan penelitian sebagai salah satu bentuk efektifitas dalam mengembangkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada peserta didik sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul "Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Bagi Siswa Kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta" sebagai objek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di kelas 4 dan 5.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang implementasi metode pembelajaran BTAQ bagi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagaimana impelementasi metode pembelajaran BTAQ bagi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta?
b. Apakah faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran BTAQ bagi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

a. Untuk menganalisis tentang implementasi metode pembelajaran BTAQ bagi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran BTAQ bagi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Penelitian ini mempunyai kegunaan secara teoritis yaitu sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran BTAQ bagi peserta didik serta dapat menjadi kajian lebih lanjut.

b. Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dengan harapan dapat meningkatkan keberhasilan belajar BTAQ.

3. Bagi guru

   Dapat membantu guru untuk mengetahui metode pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan terkait dengan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

4. Bagi sekolah

   Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas metode pembelajaran BTAQ.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai gambaran lebih jelas dan menyeluruh, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan.

Bab pertama Pendahuluan, berisi latar belakang, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Kajian Pustaka dan Landasan Teori, kajian pustaka berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dari penulis saat ini. Landasan teori terdiri dari Metode Pembelajaran,

Bab ketiga Metode Penelitian berisi tentang metode-metode yang akan digunakan oleh peneliti, seperti; jenis dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini dibahas secara mendalam tentang penelitian dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan skripsi.

Daftar Pustaka, berisi referensi yang dimuat dalam penyusunan skripsi. Referensi berasal daeri jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber referensi lainnya yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian, kajian pustaka sangat diperlukan sebagai perbandingan. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. beberapa penelitian yang menjadi rujukan penulis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Rici Ratnasari[10] yang berjudul "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu", menyatakan bahwa hasil pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 16 kota Bengkulu yang masih belum optimal karena strategi guru PAI saat mengajar baca tulis Al-Qur'an yang belum tepat. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan mempersiapkannya dan menyusun perencanaan seperti menentukan tujuan yang akan diraih, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode serta menentukan indikator keberhasilan agar langkah yang dilakukan guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan.

   Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada jenis pembelajaran sama-sama menggunakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu lokasi dan tingkat studi penelitian yang berbeda. Penelitian terdahulu berlokasi di SMPN 16 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian penulis dilakukan di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

[10] Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Ddi SMPN 16 Kota Bengkulu*, Skripsi, IAIN, Bengkulu, 2020.

2. Hasil Penelitian Chairul Hasan[11] yang berjudul "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo", menyatakan bahwa hasil penelitian yaitu sebelum pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu merancang silabus dan RPP sebagai perangkat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan satu kali (2x35 menit) dalam seminggu pada masing-masing kelas dari kelas satu sampai kelas enam, evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Widoropayung yaitu dengan menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN 1 Widoropayung siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang sudah dirumuskan diantaranya mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

   Persamaan dengan penelitian dari penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian sama-sama meneliti mengenai baca tulis Al-Qur'an.

   Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian oleh penulis yaitu lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu bertempat di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo, sedangkan penelitian penulis berlokasi di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kota Yogyakarta. Penelitian terdahulu mendeskripsikan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

[11] Chairul Hasan, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo*, Skripsi, IAIN, Jember, 2019.

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis yaitu implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

3. Hasil penelitian Rinah[12] yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam", menyatakan bahwa kompetensi guru PAI di SMP Negeri 4 Pekanbaru dilaksanakan dengan membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan form kurikulum merdeka serta metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode wahdah bil kitabah dan metode iqra'. Kesulitan ketika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang singkat hanyalah 2 jam pelajaran dan sedikit media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta latar belakang pendidik.

   Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini mengimplementasikan metode pembelajaran Al-Qur'an sedangkan penelitian terdahulu meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an melalui guru.

4. Hasil penelitian Sopian Lubis[13] yang berjudul "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif pada Pendidikan Dasar SD/MI)", menyatakan bahwa penelitian membahas konsep pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara normative yang tujuannya untuk menemukan poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang pendidikan dasar yaitu, Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa banyak sekali konsep pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

[12] Rinah, *Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam*, (Riau: Journal on Education, 2023), Vol 05, No. 03

[13] Sopian Lubis, *Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar*, (MUBTADA: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar, 2020), Vol 03, hal. 64

dengan berbagai metode. Setiap metode yang digunakan memiliki kelebihan-kelebihan dan adanya keterkaitan satu sama lain.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama dilakukan di jenjang sekolah dasar (SD) dan meneliti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu membahas konsep pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara normative yang bertujuan untuk menemukan poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang tujuannya untuk menganalisis tentang implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

5. Hasil penelitian Amrina Ika Hasdikurniati[14] yang berjudul "Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an", menyatakan bahwa populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang dapat dilaksanakan dengan baik. Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antaara program baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan mambaca dan menulis Al-Qur'an.

   Persamaan dengan penelitian ini adalah dari tingkat kelas pada sekolah dasar. Penelitian sama-sama dilaksanakan di kelas V, namun hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini menambahkan kelas IV sebagai sasaran penelitiannya.

6. Hasil penelitian Laudria Nanda Prameswati yang berjudul "Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTS Dalam Perspektif Taksonomi

[14] Amrina Ika Hasdikurniati, *Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an,* (Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, 2019), Vol. 01, No. 01, hal. 1

Bloom", menyatakan bahwa penelitian menganalisis metode pembelajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dalam perspektif teori kecerdasan mejemuk. Langkah-langkah dalam proses penelitian seperti 1) mengumpulkan referensi terkait metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dan teori kecerdasan majemuk, 2) meninjau beragam metode pembelajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, 3) menganalisis metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dalam taksonomi bloom, 4) menyimpulkan kesimpulan.[15]

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu mengumpulkan referensi terkait metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, menganalisis metode pembelajaran, dan menyimpulkan kesimpulan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini hanya mengimplementasikan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian terdahulu menganalisis metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dalam perspektif teori kecerdasan majemuk.

7. Hasil penelitian Sri Maharani dan Izzati yang berjudul "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini", menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang baik dan seharusnya untuk anak usia dini. Data yang dianalisis relevan dengan penelitian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini. Hasil yang ditemukan dari beberapa referensi menggambarkan bagaimana pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini.[16]

[15] Laudria Nanda Prameswati, *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTS Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*, (Edudeena: Journal of Islamic Religious Education, 2019), Vol. 3, No. 2, hal.69

[16] Sri Maharani dan Izzati, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 1288

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah meneliti mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak. Namun, terdapat perbedaan pada anak antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Anak yang dimaksud pada penelitian terdahulu yaitu anak usia dini, sedangkan dalam penelitian ini anak merupakan peserta didik kelas 4 dan 5 pada sekolah dasar.

8. Hasil penelitian Dewi Ismatul Millah yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Ummi di MTsN 1 Jombang", menyebutkan bahwa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, salah satu lembaga yang sudah menerapkan metode dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang yang mana memilih metode ummi untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut dengan tujuan mampu mencapai hasil secara maksimal. [17]

   Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengimplementasikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah, serta perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini hanya fokus pada metode pembelajaran pada baca tulis Al-Qur'an secara langsung, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode ummi untuk diterapkan dalam pembelajaran.

9. Hasil penelitian Titin Mariatul Qiptiyah, M.Pd dan Reni Soflianti yang berjudul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember", menyatakan bahwa penelitian dilakukan untuk mengangkat permasalahan umum yaitu bagaimana peran guru dalam implementasi pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan,

[17] Dewi Ismatul Millah, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Ummi di MTsN 1 Jombang*, (Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020), Vol. 1, No. 2, hal. 113

Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai pembimbing yang nantinya dapat meningkatkan kualitas peserta didik.[18]

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang implementasi baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian yang berbeda. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta, sedangkan penelitian terdahulu berlokasi di Madrasah Aliyah Roidlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

10. Hasil penelitian Devy Habibi Muhammad yang berjudul "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati", menyatakan bahwa masyarakat Probolinggo menganggap bahwa metode qiroati merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an sebab metode qiroati dilakukan secara langsung menggabungkan dan mengamalkan bacaan tartil dengan kaidah tajwid. Penggunaan metode qiroati adalah efektif, metode qiroati dapat dilaksanakan dengan cara mengelompokkan siswa menurut jilidnya, karena metode ini tidak melihat umur melainkan melihat kemampuan anak. Ustadz/ustadzah berusaha meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode klasik individu dan memahami perbedaan individu setiap siswa.[19]

[18] Titin Mariatul Qiptiyah dan Reni Soflianti, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, (Tasamuh: Jurnal Studi Islam, 2021), Vol. 13, No. 2, hal. 316

[19] Devy Habibi Muhammad, *Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati*, Journal of Islamic Education, Vol. III, No. 2, 2018, hal. 142

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada pembelajaran yang sama yaitu baca tulis Al-Qur'an. Perbedaan terdapat pada metode, metode dalam penelitian terdahulu yaitu metode klasik dan individu, sedangkan penelitian ini mengimplementasikan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk penelitiannya.

Kebaruan dengan penelitian ini memang memiliki kesamaan yaitu penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang sama-sama membahas mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah seperti Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) ataupun Madrasah Aliyah (MA). Namun, ada perbedaan yang signifikan dari metode, lokasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Penelitian ini memiliki nilai strategis yang sangat penting karena penelitian memungkinkan adanya inovasi dan pengembangan baru. Temuan dari penelitian dapat membuka pintu untuk teknologi atau layanan baru yang bisa meningkatkan kualitas dan bahkan menciptakan solusi untuk permasalahan yang kompleks. Nilai strategis penelitian sangat tergantung pada bagaimana hasil penelitian tersebut dapat di implementasikan dan diangkat secara luas oleh masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Implementasi Pembelajaran

a. Pengertian Implementasi

Istilah implementasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya penerapan dan pelaksanaan. Implementasi dalam dunia Pendidikan merupakan pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, ataupun strategi dalam praktik maupun kenyataan. Istilah implementasi biasanya

berhubungan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi sering melihat pada tahapan di mana solusi ataupun sistem yang direncanakan mulai dijalankan serta digunakan dengan aktif oleh pengguna.

Implementasi mencakup tentang pemantauan dan penyesuaian terus-menerus untuk memastikan bahwa sistem atau solusi yang beroperasi sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan nilai yang diinginkan. Arti implementasi bermuara dengan adanya aksi, tindakan, dan mekanisme suatu sistem. Mekanisme tersebut memiliki arti bahwa implementasi bukan hanya aktivitas, melainkan suatu tindakan yang sudah terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan dari kegiatan.

Implementasi adalah proses penerapan suatu ide atau rencana yang nyata yang sudah dirancang dan direncanakan sebelumnya. Dalam bisnis atau teknologi, implementasi sering mengaitkan uji kembang dan penggunaan produk atau layanan baru. Implementasi penting untuk dilakukan dengan tepat dan saksama agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Implementasi ialah aspek penting dalam proses kebijakan dan salah satu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana dalam waktu tertentu.

Menurut teori Jones, implementasi merupakan proses mewujudkan program untuk memperlihatkan hasilnya. Implementasi yaitu tindakan yang dilakukan dengan suatu kebijakan yang ditetapkan. Implementasi adalah cara dari sebuah kebijakan agar dapat mencapai tujuan.[20]

20 Mulyadi, *Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 25

Pendapat lain yaitu Mulyasa juga mengartikan bahwa implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan dan inovasi dalam suatu tindakan secara praktis agar memberikan dampak yang baik dalam bentuk perubahan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

b. Pengertian Pembelajaran

Secara umum, istilah belajar diartikan sebagai suatu kegiatan yang menyebabkan adanya perubahan perilaku dalam diri seseorang. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan sedemikian rupa yang bertujuan agar tingkah laku peserta didik dapat berubah menjadi lebih baik.[21]

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu usaha bagi guru untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Pembelajaran sebagai proses interaksi bagi guru, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan.

Aminuddin Rasyad mengartikan pembelajaran merupakan proses yang terjadi yang membuat seseorang atau sejumlah orang yaitu peserta didik melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan.[22]

Menurut Ahdar Djamaludin dan Wardana, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan pembelajaran. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh guru untuk peserta didik sehingga dapat memperoleh ilmu pengetahuan, kecakapan, dan pembentukan sikap serta kepercayaan dalam diri peserta

[21] Ubabuddin, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Edukatif, Vol. V No. 1, 2019, hal. 21

[22] Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an,* Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2018, hal. 55

didik. Maka dari itu, pembelajaran ialah suatu proses untuk membantu peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang baik.

Sedangkan menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan dengan sengaja dikelola untuk menghasilkan tanggapan terhadap kondisi dan situasi yang mana pembelajaran merupakan inti dari pendidikan.

Pendapat lain mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sistem atau proses belajar mengajar yang sudah direncanakan, dilakukan dan dievaluasi secara teratur agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

Pembelajaran perlu menerapkan teori belajar untuk menggambarkan realitas pembelajaran. Ada banyak teori belajar dalam pendidikan seperti teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktif, teori belajar social learning, dan teori belajar humanistik.

Secara kesimpulan pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan komunikasi antara dua arah yang tersusun meliputi perlengkapan dam prosedur yang sudah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan dukungan dan bantuan yang diberikan oleh guru untuk peserta didik agar memperoleh ilmu pengetahuan, kemahiran, pembentukan karakter, dan kepercayaan diri.

Implementasi Pembelajaran adalah suatu proses individu untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan pemahaman baru melalui pengalaman, pembelajaran, atau interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian implementasi pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses menerapkan dan melaksanakan pembelajaran untuk melakukan program atau aktivitas dengan memerlukan bahan dari dalam diri seseorang pengajar. Secara umum, implementasi pembelajaran ialah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara baik pada saat melakukan proses pembelajaran. [23]

Menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang mencakup guru dan peserta didik yang salin berhubungan dengan tanya jawab. [24]

Menurut Asep Jihad, implementasi merupakan proses praktek mengenai suatu program, ide atau seperangkat kegiatan baru bagi orang untuk mencapai serta mengharapkan adanya perubahan.

Belajar merupakan suatu proses yang sifatnya individual. Kemampuan dalam hasil belajar dapat bersifat praktis dan teoritis. Pembelajaran dalam penerapannya meliputi prinsip-prinsip, tingkah laku, dan usaha untuk mencapai tujuan belajar.

2. Metode Pembelajaran

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu "meta" yang berarti dilewati atau dilalui dan "hodos" yang artinya jalan atau cara yang harus dilewati. Sedangkan secara literal, metode adalah suatu jalan atau cara yang

[23] Unik Hanifah Salsabila, dkk, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah*, Jurnal Pendidikan dan Sains, 2020, h. 374

[24] Ibid

harus dilalui dengan akurat untuk melakukan sesuatu. Metode dalam bahasa Inggris berasal dari kata "method" yang berarti cara dan menjadi istilah metode dalam bahasa Indonesia.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rancangan yang telah disusun di dalam kegiatan agar tujuan yang sudah disusun terlaksana secara optimal.[25] Metode dalam dunia pendidikan digunakan agar pendidik dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara efektif dan bertahap.

Abdurrahman Al-Rahman Ghunaimah mengartikan bahwa metode merupakan cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Wina Sanjaya, pengertian metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun tercapai dengan optimal.[26]

Para ahli memberikan pengertian yang bermacam-macam tentang metode seperti pengertian metode pembelajaran menurut Djamarah yang menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, metode digunakan oleh guru agar proses belajar lebih bervariasi, menarik, dan sesuai dengan konsep dan tujuan yang ingin dicapai sesudah pembelajaran berakhir.

Menurut Abdurrahman Ginting, metode pembelajaran merupakan pola atau cara yang khas dalam memanfaatkan berbagai macam prinsip dasar pendidikan

[25] Lisa'diyah Ma'rifataini, *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung*, (Bandung: Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan, 2018), h. 113

[26] M. Ilyas dan Armizi, *Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa,* (Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, 2020), h. 186

serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.[27]

Sedangkan menurut Sobri Sutikno, metode pembelajaran yaitu cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.[28]

Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang sering digunakan di antaranya ada tiga:

1. Metode Ceramah

   Metode ceramah merupakan metode atau cara yang cukup praktis digunakan untuk proses belajar mengajar dan metode yang paling lama digunakan. Dalam metode pembelajaran, ceramah ialah penyampaian materi pembelajaran yang secara langsung melalui penuturan lisan dan komunikasi verbal yang menggunakan bahasa atau biasa disebut pidato. [29]

   Menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode ceramah merupakan salah satu metode belajar mengajar yang menekankan pemberitahuan satu arah dari pendidik kepada peserta didik.[30] Dari berbagai macam pengertian metode ceramah yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah salah satu metode atau cara yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses penyampaian materi pembelajaran secara langsung atau tatap muka melalui lisan yang menggunakan bahasa atau pidato.

---

[27] Ibid.

[28] M. Ilyas dan Armizi, *Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa,* (Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, 2020), h. 186

29 Ridwan Wirabumi, *Metode Pembelajaran Ceramah*, (Bogor: ACIET, 2020), h. 108

[30] Helma Hidayati*, Belajar dan Pembelajaran Dalam Metode Ceramah,* (Banjarmasin: 2022), h. 5

Metode ceramah memiliki urgensitas yang besar keberhasilannya sesuai dengan tujuan belajar mengajar dari perkembangan zaman. Namun, seiring berjalannya waktu, adanya kecanggihan teknologi dan kemajuan komunikasi serta media informasi, ceramah yang dulu hanya dilakukan di dalam ruangan sekarang jangkauannya menjadi semakin luas.[31] Misalnya pembelajaran melalui laptop, hp, radio dan televisi. Dari contoh pembelajaran tersebut, guru berperan sebagai pemberi materi secara lisan namun penyampaian materi digantikan dengan media lain. Dari masalah komunikasi bahasa yang memiliki peran penting pada proses belajar mengajar, dapat kita tilik dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Furqan ayat 63.

وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya: *"Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (adalah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan jika orang-orang jahil menyapa mereka, mereka akan mengucapkan kata-kata (mengandung) keselamatan".*[32]

Ayat diatas menyebutkan makna berbicara yang merupakan substansi dari metode ceramah. Ayat diatas mencerminkan seseorang yang menggunakan metode ceramah itu tidak hanya bisa berbicara melainkan harus bisa berartikulasi serta memiliki perilaku yang baik dan lemah lembut saat proses belajar mengajar.

[31] Ridwan Wirabumi*, Metode Pembelajaran Ceramah*, (Bogor: ACIET, 2020), h. 109

[32] Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 63, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Kementerian Agama Republik Indonesia, PT Sygma Examedia Arkanleema, Bandung, 2010.

2. Metode Tanya Jawab

Tanya jawab adalah salah satu bentuk metode dalam pembelajaran yang berbentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh peserta didik maupun sebaliknya. Dalam penerapannya, guru ataupun peserta didik harus memiliki pertanyaan dan memberikan respon dari pertanyaan yang ada.

Menurut Djamarah dan Zain, metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran dengan cara penyampaian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab antara guru dengan peserta didik dan bisa juga dari peserta didik kepada guru.

Dalam proses pembelajaran metode tanya jawab, pertanyaan dari guru atau peserta didik dilakukan saat sudah dimulai pelajaran, saat pertengahan, atau saat akhir pembelajaran. Metode tanya jawab dapat dilakukan secara individu, kelompok, siswa dengan siswa, guru ke siswa, atau antara siswa kepada guru.[33] Metode tanya jawab dapat melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi agar bisa menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Hal tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik[34].

3. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara belajar mengajar dengan tukar pikiran antara dua orang atau lebih untuk membahas topik dan menyelesaikan suatu permasalahan. Secara umum, diskusi merupakan suatu proses yang membutuhkan antara dua orang atau lebih yang bergabung guna mencapai tujuan untuk meyelesaikan persoalan. Dalam metode diskusi,

[33] Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu*, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020, h. 14

[34] Justi Sitohang, *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar,* Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Vol. 3, No. 4, Desember 2017, h. 682

guru dapat membimbing, mendidik, dan mengajarkan peserta didik untuk hidup penuh dengan tanggung jawab. Setiap orang dapat berbicara dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan prinsip-prinsip yang bisa di pertanggungjawabkan. [35]

Dalam pendidikan, metode diskusi mendapat perhatian yang besar sebab diskusi ini mendorong peserta didik untuk berfikir dan mengeluarkan pendapat. Untuk menciptakan metode diskusi yang baik, guru harus terbiasa memberikan peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya dan dapat bertanggung jawab. Guru hendaklah mengarahkan peserta didik agar peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Metode sangat berpengaruh pada proses pembelajaran peserta didik. Metode yang dipergunakan dengan baik dan sesuai maka akan membawa pengaruh yang baik pula bagi peserta didik. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, banyak sekali metode yang digunakan untuk belajar mengajar, metode-metode yang sering digunakan tersebut antara lain:

1. Metode Iqra'

   Metode Iqra' adalah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang memfokuskan pada latihan membaca. Metode Iqra' cukup dikenal oleh kalangan masyarakat karena metode ini sudah umum digunakan oleh masyarakat Indonesia. Metode Iqra' merupakan metode yang dianggap paling tepat dalam proses belajar Al-Qur'an karena metode Iqra' mengajarkan peserta didik untuk aktif secara mandiri. Peserta didik juga dituntut untuk berfikir dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan sesuai

[35] Syahraini Tambak, *Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: UIR Pekanbaru,2015), h. 2

dengan apa yang sudah disusun sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Menurut As'ad Humam, metode Iqra' adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang sudah ditata dengan praktis dan sistematis agar memudahkan setiap orang untuk belajar atau mengajarkan membaca Al-Qur'an. [36]

2. Metode Qiro'aty

Kata Qiro'aty berasal dari bahasa Arab yang berarti "bacaan saya". Metode qiro'aty adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.[37]

Metode Qiro'aty adalah metode sederhana dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang memfokuskan bacaan yang baik dan benar seperti makharijul huruf washifatuha, bacaan tartil dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid.

Menurut Imam Murjito metode qiro'aty adalah "bacaanku" yang berarti baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode qiro'aty merupakan metode pelajaran kepada peserta didik yang cara penyampaiannya tidak mengeja, tetapi langsung dengan membaca bunyi huruf yang ada di dalam Al-Qur'an.

Metode Qiro'ati bertujuan untuk menjaga kesucian Al-Qur'an dari bacaan yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid,

[36] As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000). Pendahuluan

[37] Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA),* Jurnal Al-Ta'dib, 2016, h. 26

meningkatkan pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an, dan mengenalkan Al-Qur'an secara luas.

3. Metode Tartil

Salah satu metode yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-qur'an yaitu metode tartil sebab metode tersebut bersifat praktikal dan cepat untuk membantu peserta ddidik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.[38]

Kata "Tartil" secara bahasa berarti jelas dan teratur, sedangkan menurut istilah yaitu membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Metode Tartil adalah salah satu cara membaca Al-Qur'an dengan pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Membaca Al-Qur'an dengan pelan dan tepat akan terdengar jelas huruf dan tajwidnya.

Metode tartil merupakan salah satu metode yang ditulis oleh Gazali pada awal tahun 1993 untuk membantu peserta didik agar dapat belajar lebih cepat membaca Al-Qur'an.

4. Metode Jibril

Metode Jibril adalah metode yang simpel namun sedikit berbeda dengan metode baca Al-Qur'an yang lainnya. Metode jibril menggunakan metode praktek membaca secara langsung yang dibimbing oleh guru dan menekankan bacaan tartil yang sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar, sedangkan metode lain biasanya menggunakan buku-buku jilid sesuai dengan tingkatan dan penguasaannya. [39]

---

[38] Fazrilya Gita Ariani, *Implementasi Metode Tartil Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Gading*, Skripsi, h.11-12

[39] Luqman Hakim, *Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an*, (SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 2021), Vol 2, No 4, h. 63

Metode Jibril muncul dengan dilatarbelakangi oleh perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh Malaikat Jibril sebagai perantara wahyu, lalu akan berlanjut dari Rasulullah SWT kepada para Sahabat-Nya.

5. Metode Yanbu'a

Metoe Yanbu'a adalah cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca secara langsung, tepat, lancar, dan sesuai dengan kaidah-kaidah makharijul huruf. Dalam penyampaiannya, metode yanbu'a ditata dan dibukukan menjadi sebuah kitab yang terdiri dari jilid I sampai VII. Setiap jilid mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda-beda. Tujuan pada masing-masing jilid yaitu peserta didik dapat melafalkan huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan makharijul huruf.[40] Tujuan lainnya yaitu peserta didik dapat memahami huruf-huruf yang tidak dibaca dan dapat mengetahui persamaan antara huruf Arab dengan huruf latin serta beberapa kaidah Tajwid.

Selain itu, metode yanbu'a juga memiliki beberapa karakteristik yaitu dalam penulisannya metode yanbu'a dirancang dengan menggunakan Rosm Usmany yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 7. Metode yanbu'a juga termasuk sangat mudah dipahami oleh pendidik dan peserta didik.

6. Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode yang menggunakan sistem belajar Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi yang terkumpul dalam 7 program

[40] Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah, *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus,* (Kudus: Jurnal Penelitian, 2021), Vol 15, No 1, h. 177

dasar Ummi.[41] Metode Ummi tidak hanya menggunakan buku dalam belajar Al-Qur'an tetapi lebih pada kekuatan utama yaitu:

a. Metode yang bermutu
b. Guru yang bermutu
c. Menguasai metodologi Ummi, yaitu guru dalam metode ummi harus menguasai metodologi atau cara mengajarkan seluruh materi yang ada di jilid ummi.
d. Disiplin waktu
e. Berjiwa da'i dan murobbi, guru tidak hanya mengajar atau memberikan ilmu tetapi hendaklah bisa menjadi pendidik bagi peserta didik.
f. Komitmen pada mutu, guru dalam metode ummi harus menjaga mutu dalam setiap pembelajarannya.

Metode Ummi ini disusun agar mudah dipelajari peserta didik dan mudah di implementasikan dalam pembelajaran di lembaga formal atau lembaga non formal. Guru dalam mengajarkan metode ummi tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara teori tetapi juga menyampaikan akhlak-akhlak dalam Al-Qur'an yang akan diimplementasikan pada perilaku saat proses membaca Al-Qur'an.

7. Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy adalah metode membaca Al-Qur'an dengan sistem 8 jam yang menggunakan kata kunci yang dapat di ingat peserta didik. Metode ini cocok diajarkan pada anak pada sekolah dasar mulai dari kelas 4.

[41] Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, *"Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pomdok Pesantren Salafiyah Al- Mahfudz Seblak Jombang",* Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, (2017)

Langkah-langkah dalam menggunakan metode Al-Barqy meliputi, membaca huruf Arab yang di terjemahkan ke huruf latin bersama-sama, mengenalkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimulai dari kanan, dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Al-Barqy.[42]

Dari pengertian metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diatas, dapat disimpulkan bahwa ketujuh metode tersebut sama-sama memiliki persamaan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an. Metode digunakan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan makharijul huruf yang baik dan benar. Namun, terdapat perbedaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu metode jibril karena metode tersebut menggunakan praktek yang dibimbing oleh guru secara langsung dan menekankan bacaan tartil serta ilmu tajwid yang baik dan benar.

3. Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pendidikan, baca tulis Al-Qur'an ditujukan untuk memberikan pemahaman, kemampuan, bimbingan, dan motivasi pada isi dan kandungan dalam Al-Qur'an agar dapat diwujudkan dalam perilaku pada kehidupan sehari-hari sebagai bentuk taqwa dan iman kepada Allah SWT.

Secara etimologi baca tulis ialah baca yang berarti "membaca" yaitu melihat tulisan dan mengucapkan apa yang tertulis, sedangkan tulis yaitu membuat huruf ataupun angka menggunakan pena. Adapun Al-Qur'an

[42] Annisa Mawada, *Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu*, Jurnal Pendidikan Khusus, 2019, h. 4

adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dan membacanya merupakan ibadah.[43]

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata "baca" sama dengan kata "eja" yaitu kata dasar dari membaca yang berarti melihat dan memahami isi yang tertulis dengan melafalkan dalam hati. Pengertian lainnya ialah mengeja atau melisankan apa yang tertulis. Sedangkan kata "tulis" adalah kata dasar dari menulis yang memiliki arti membuat huruf seperti angka atau lainnya dengan menggunakan pensil, bolpoin, kapur, dan sebagainya.

Menurut Drs. Hery Noer Aly, MA. Mengartikan bahwa Al-Qur'an merupakan kalah Allah SWT yang diturunkan kepada Muhammad SAW menggunakan bahasa Arab untuk menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia di dunia dan akhirat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa baca tulis Al-Qur'an merupakan program pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan latihan menulis dan membaca. Membaca Al-Qur'an artinya mengenali huruf di dalam Al-Qur'an serta melafalkannya sesuai dengan huruf-huruf hijaiyyah. Sedangkan menulis yaitu suatu kegiatan berbentuk gerakan tangan untuk menulis huruf, kata serta kalimat. Menulis harus membutukan kemampuan tangan untuk merangkai huruf lalu menyusunnya menjadi kalimat agar memiliki makna.[44] Jadi yang dimaksud dengan belajar baca tulis Al-Qur'an adalah menulis dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan aturan yang

[43] Ayu Puspita Ningrum, dkk*, Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Medan: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, 2020), h. 52-53

[44] Aniyah, *Impelementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatakan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur",* (Lampung: IAIN Metro, 2019), h. 9-10

sudah ditetapkan yaitu makharijul huruf, kaidah tajwid, ghorib, dan panjang pendek agar tidak terdapat perubahan pada makna.

2. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Belajar baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan dengan melalui kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah untuk memberikan keterampilan dasar membaca dan menulis huruf hijaiyyah dengan lebih mendalam.[45]

Mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih, menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an, menerapkan kaidah ilmu tajwid dengan baik, dan dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tulisan yang benar.

Menurut Muhammad Abdul Qodir Ahmad, mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan membaca yang sesuai dengan syarat-syarat yang sudah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surah-surah yang mudah di pelajari oleh peserta didik.
2. Mampu memahami kitab-kitab Allah SWT dengan sempurna, memantapkan akal dan menenangkan jiwa.
3. Dapat menerapkan ajaran agama Islam serta mampu menyerasikan jiwa dengan problem kehidupan sehari-hari.
4. Mampu memperbaiki perilaku peserta didik dengan metode pembelajaran yang tepat.

[45] Ibid, h. 10

5. Menimbulkan rasa cinta dan keagungan pada isi Al-Qur'anul karim.[46]

Sa'ad Riyadh mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an dapat menumbuhkan sifat-sifat terpuji pada seseorang apalagi jika pembelajaran itu digunakan dengan tepat maka dapat menumbuhkan rasa cinta anak-anak kepada Al-Qur'anul Karim.

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, membaca dan menulis merupakan pengetahuan yang akan didapatkan pada setiap manusia saat dia memiliki kemauan untuk mempelajari dan membiasakan dirinya untuk membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini. Pada dasarnya, dalam kurikulum baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat diterapkan dan disalurkan oleh peserta didik di lingkungan masyarakat. Adapun tujuan baca tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan kurikulum, yaitu:

1. Selalu mengenalkan dan membiasakan peserta didik maupun masyarakat untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Meningkatkan peserta didik dan masyarakat dalam memperdalam ilmu untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an.
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik dan masyarakat untuk memperdalam bacaan Al-Qur'annya.

Tujuan utama dari baca tulis Al-Qur'an ialah memperoleh, mengambil, dan memahami isi dari kandungan Al-Qur'an. Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan bagi setiap orang. Dengan membaca dan menulis Al-Qur'an, kita dapat meningkatkan pengetahuan

[46] Herlina, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini,* 2017.

menjadi luas, berpikir kritis, serta dapat mengetahui fakta dan kebenaran sehingga dapat membedakan antara yang salah dan benar.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian bersifat kualitatif dimana penelitian itu sebagai metode ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan objek secara faktual, alamiah dan sistematis, yaitu implementasi metode pembelajaran BTAQ bagi siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Penelitian kualitatif ini memberikan gambaran mengenai kejadian faktual dan sistematis tentang sifat-sifat, faktor-faktor dan hubungan fenomena yang dimiliki untuk melakukan penelitian dasar, penelitian ini juga sering disebut penelitian naturalistik sebab penelitian ini dilakukan secara alamiah.[47] Penelitian ini menunjukkan gambaran berupa data lisan ataupun tertulis dari informan.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata lisan ataupun tertulis dari orang-orang serta tingkah laku yang diteliti.[48] Sedangkan menurut pendapat beberapa ahli penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami fenomena tertentu.

[47] Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), h. 44

[48] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Tempat atau lokasi dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang memberikan informasi yang menjadi salah satu unsur penting dalam proses penelitian. Informan dalam peneliti tidak hanya memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, namun informan dapat memilih jalan sendiri dalam memberikan informasi yang dimiliki. Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik kelas 4 SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Peserta didik kelas 5 SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
3. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.
4. Kepala sekolah SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan pada subjek pada permasalahan dan siap memberikan informasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik mengambil informan ataupun narasumber yang tujuannya

sesuai dengan judul penelitian sebab narasumber dianggap memiliki informasi yang berguna bagi peneliti. Namun, dalam penelitian ini peneliti mengkombinasikan dengan snowball sampling yaitu salah satu cara dalam pengambilan sample dari populasi. Dimana snowball sampling ini merupakan metode non probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Dalam artian lainnya, metode sampling snowball (bola salju) merupakan metode sampling yang didapat dengan cara bergulir dari satu responden ke responden yang lain.[49]

Pemilihan sampel secara purposive dalam penelitian ini berdasarkan syarat-syarat yang harus terpenuhi, yaitu:

a. Pengumpulan sampel berdasarkan karakteristik dan sifat-sifat yang termasuk dalam ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang digunakan sebagai sampel adalah subjek yang paling banyak memuat ciri-ciri pada populasi.

Dari pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa pemilihan informan merupakan hal yang sangat penting sebab informan merupakan sumber informasi yang menentukan berjalannya penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

   Observasi secara bahasa adalah melihat atau mengamati. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran yang melibatkan

[49] Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Pusposive Dan Snowball Sampling*, (Palembang: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 2021), h. 35

siswa-siswi kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Melihat kemampuan dan kendala selama proses pembelajaran siswa-siswi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada baca tulis Al-Qur'an dan melihat metode-metode dalam pembelajaran BTAQ.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan sesuai dengan kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Komponen	Indikator	Sub indikator
1	Lingkungan Pembelajaran	Penciptaan lingkungan pembelajaran	a. Lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa b. Bentuk penataan ruangan
2	Proses pembelajaran	Pelaksanaan	a. Metode yang digunakan b. Persiapan guru dalam meyiapkan metode pembelajaran c. Ketepatan metode yang digunakan d. Pembelajaran yang aktif e. Penyampaian materi yang mudah di pahami
3	Kondisi dan situasi pembelajaran	Keadaan ruang kelas	a. Kelas yang kondusif b. Perilaku siswa c. Interaksi guru dengan siswa

			d. Perhatian guru terhadap siswa e. Pengelolaan kelas

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yaitu pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari subjek yang bersangkutan. Dokumentasi berbentuk gambar, tulisan, catatan harian, karya-karya dan kebijakan.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan sesuai dengan kisi-kisi pedoman dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No	Komponen	Indikator	Sub indikator	Sasaran
1	Karakteristik peserta didik	karakter	- Sikap dan perilaku peserta didik	Foto-foto kegiatan belajar
2	Data peserta didik	Identitas	- Nama - Usia - Jenis kelamin - Status	Buku induk peserta didik
3	Data hasil belajar	Hasil belajar	Perkembangan belajar peserta didik	- Hasil pekerjaan anak - Raport

				- Foto-foto kegiatan - Kartu prestasi mengaji
4	Buku pedoman	Buku	Buku-buku pembantu belajar peserta didik	- Buku tulis - Buku paket
5	Alat penunjang pembelajaran	Media	Pemilihan alat/media pembelajaran yang efektif	- Media tulis - Media gambar
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajaran yang sudah direncanakan	- RPP

3. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam proses penelitian dilakukan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai. Informan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 dan 5, guru PAI, dan Kepala Sekolah SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan sesuai dengan kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Responden
1	Implementasi pembelajaran	Pelaksanaan	a. Sikap siswa dalam pembelajaran b. Minat siswa pada pembelajaran c. Kebiasaan siswa saat belajar d. Kondisi dan situasi pembelajaran	Pendidik dan Peserta didik
		Penerapan	a. Penerapan metode pembelajaran b. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran c. Tingkat kecerdasan siswa d. Perhatian guru terhadap siswa	Pendidik dan Peserta didik
2	Metode Pembelajaran	Metode	a. Manfaat menggunakan metode pembelajaran b. Persiapan guru dalam menyiapkan metode c. Ketertarikan siswa terhadap	Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta didik

			metode pembelajaran d. Alat penunjang pembelajaran yang tersedia	
3	Baca tulis Al-Qur'an	Materi	a. Penyampaian materi b. Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran c. Kesulitan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	Pendidik dan peserta didik
		Membaca	a. Tingkat pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an b. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an c. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an	Kepala sekolah, pendidik dan peserta didik
		Menulis	a. Kesulitan siswa dalam menulis Al-Qur'an b. Bahan referensi dalam menulis Al-Qur'an	Kepala sekolah, pendidik dan peserta didik

			c. Perhatian guru dalam menulis Al-Qur'an d. Motivasi atau minat siswa dalam menulis Al-Qur'an	

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan untuk menentukan keabsahan data. Pelaksanaan teknik keabsahan data dilakukan dengan sejumlah kriteria tertentu:

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan data sebagai pembeda dari data tersebut. Terdapat dua strategi triangulasi dengan metode, yaitu:

   a. Pemeriksaan tingkat kepercayaan akan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
   b. Pemeriksaan tingkat kepercayaan sumber data serta metode yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Data dari hasil penelitian yang dilakukan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan.[50]

[50] Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), h. 46

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta yang diamati oleh peneliti. Analisa dilakukan sesudah data-data yang diperlukan telah terkumpul. Data yang diperoleh tentang tahapan-tahapan impelementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Pusmalang.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SD Negeri Pusmalang

Nama Sekolah : SD Negeri Pusmalang

Alamat

1) Dusun : Pusmalang
2) Desa/Kelurahan : Wukirsari
3) Kecamatan : Cangkringan
4) Kabupaten : Sleman
5) Provinsi : Yogyakarta.
6) Nama Kepala Sekolah : Tri Harsono
7) Jenjang Akreditasi : A

2. Visi dan Misi SD Negeri Pusmalang

a. Visi

Visi Sekolah Dasar Negeri Pusmalang yaitu terwujudnya sekolah yang unggul, beriman, bertaqwa, dan berbudaya.

b. Misi

Misi Sekolah Dasar Negeri Pusmalang adalah sebagai berikut:

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien, dan inovatif dengan metode terbarukan serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga setiap siswa berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2) Menumbuhkan semangat keunggulan dan etos kerja secara intensif kepada seluruh warga sekolah serta memberi kesempatan untuk mengembangkan diri.
3) Mengembangkan siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
4) Menerapkan manajemen partisipasi aktif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
5) Menumbuhkan budi pekerti siswa sehingga menjadi suatu kearifan dalam berfikir dan bertindak.
6) Menerapkan pembiasaan budaya jawa kepada warga sekolah, sehingga tercipta warga sekolah yang mencintai budayanya.
7) Menerapkan budaya mutu di lingkungan sekolah.

3. Metode Pembelajaran BTAQ di SD Negeri Pusmalang

Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Pusmalang lebih menekankan pada penggunaan metode Iqra' mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Penggunaan metode Iqra' diharapkan dapat bermanfaat dalam memahami ilmu tajwid, baik dalam makharijul hurufnya, idzhar, ikhfa, idgham, dan hukum-hukum bacaan lainnya.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Doni (guru PAI SD Negeri Pusmalang), dikatakannya:

> "Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an disini yang utama pake iqro' terus pakai kartu setor hafalan mbak, namanya kartu prestasi mengaji. Jadi nanti anak-anak saat hafalan akan ditulis di kartu untuk melihat perkembangan siswa selama belajar, biar nggak bingung juga hafalan siswa sudah sampai mana dan bisa buat penilaian."[51]

[51] Wawancara dengan Informan, Doni, pada tanggal 18 Maret 2024

Hal serupa juga disampaikan kepada kepala sekolah yaitu Bapak Tri Harsono, beliau mengatakan sebagai berikut:

> "Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini hanya pake iqro' saja mbak, fokus satu metode, semuanya mulai dari kelas 1 sampai kelas 6."[52]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Maret 2024, metode pembelajaran yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru PAI sesuai dengan yang ada di lapangan. Peserta didik hanya fokus belajar BTAQ menggunakan metode iqro'.

Hal tersebut juga dikuatkan oleh hasil dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas 4 dan 5 yang ditemukan oleh peneliti dari guru PAI sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 4 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.	20 menit

[52] Wawancara dengan Informan, Tri Harsono, pada tanggal 18 Maret 2024

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti 1. Peserta didik mengamati Gambar 1.2. 2. Guru mencontohkan bacaan Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 secara tartil melalui tayangan video atau media audio. 3. Guru memberikan panduan warna tulisan untuk mempermudah peserta didik dalam membaca *mad, gunnah* dan *qalqalah,* serta guru memperhatikan penekanan bacaan secara benar. 4. Peserta didik memberikan respon terhadap tayangan atau contoh bacaan guru dengan pertanyaan atau tanggapan. 5. Peserta didik membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan didampingi oleh guru. 6. Peserta didik latihan membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 dengan berulang-ulang, guru dapat mengukur ketercapaian komptensi peserta didik membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 pada rubrik Aktivitasku. 7. Peserta didik menemukan bacaan tajwid dalam Q.S. al-Ḥujurāt/49:13. Guru dapat mengukur kompetensi peserta	100 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
didik dalam pemahaman tajwid pada Rubrik Aktivitas Kelompok. 8. Peserta didik menjodohkan bagian-bagian ayat dan terjemahnya. Guru dapat mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid pada Rubrik Aktivitas Kelompok. 9. Peserta didik membaca pantun sebagai relaksasi. Kreasi pembacaan pantun harus bervariasi, misalnya antar kelompok siswa dan siswi saling bersahutan atau kreasi lain yang menyenangkan. 10. Peserta didik mengartikan makna kata dalam Q.S. al-Ḥujurāt/49:13 serta memahami terjemahnya, lalu memahami pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13.	
Kegiatan Penutup Penyimpulan: 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang membaca Q.S. al-Ḥujurāt/49:13. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah. 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang memahami pesan pokok Q.S. al-Ḥujurāt/49:13. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu,	20 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	

Sumber Data: RPP Guru PAI Kelas 5 SD Negeri Pusmalang

Tabel 4. 2 Hasil Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan **Guru :** **Orientasi***(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi))* ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. **Apersepsi** ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, ➢ *Kelas V* ❖ Sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik tersebut, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing siswa bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. **Motivasi** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ➢ *Guru memotivasi peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S.at-Tin yang benar baik dari tutor maupun dari salah satu audio sepertiradio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang dan membiasakan diri untuk selalu membacanya.* ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: ➢ *Membaca Surat at-Tin*	**15 menit**

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35menit)	Waktu
❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaaan guru tentang *membaca surat at-Tin* untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimilikisiswa. **Pemberian Acuan** ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	

Sumber Data: RPP Guru PAI Kelas 5 SD Negeri Pusmalang

Metode lain yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan kertas print out yang berisi gambar hitam putih yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Kertas tersebut nantinya akan di warnai oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar peserta didik tidak bosan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an dan peserta didik lebih kreatif.

Metode pembelajaran yang cukup mengesankan di SD Negeri Pusmalang adalah metode pembelajaran yang menggunakan setor hafalan. Peserta didik akan diminta untuk menghafal sesuai dengan yang disampaikan oleh guru pada satu minggu sebelum setor hafalan. Setor hafalan dilakukan dengan mengisi kartu prestasi mengaji yang diberikan oleh sekolah khusus bagi peserta didik di SD Negeri Pusmalang.

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting bagi siswa. Sebab Al-Qur'an merupakan dasar untuk mempelajari agama Islam. Siswa yang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar akan mudah untuk mengikuti pembelajaran PAI.

4. Kesulitan dan Ketertarikan Siswa Terhadap BTAQ di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman

Ketertarikan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Pusmalang cukup besar dan sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Peserta didik di SD Negeri Pusmalang menjadi paham membaca dan bisa menulis Al-Qur'an dengan baik meskipun masih ada beberapa yang masih kesulitan dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Metode pembelajaran yang menarik dari guru juga mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik sehingga metode pembelajaran yang baik itu sangat penting. Hal itu menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang baik dapat menarik perhatian peserta didik untuk semangat mempelajari baca tulis Al-Qur'an di kelas.

Membuat peserta didik untuk tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Ketertarikan membuat peserta didik merasa bahwa pembelajaran yang disampaikan tidak membosankan sebab ia merasa senang dengan materi yang diajarkan. Seperti yang dilakukan oleh SD Negeri Pusmalang yang menggunakan metode pembelajaran menarik sehingga peserta didik senang dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. SD Negeri Pusmalang menggunakan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggambar sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru sebab dengan menggunakan metode tersebut dapat melatih motorik peserta didik.

Hal ini peneliti tanyakan kepada informan Ibu Doni (Guru PAI SD Negeri Pusmalang), mengatakan:

> "Saya kadang-kadang kasih anak-anak pembelajaran dengan menggambar dan mewarnai. Anak-anak saya suruh mewarnai gambar yang saya bagikan, gambarnya biasanya sesuai dengan tema pembelajaran PAI. Kalau tidak saya memberikan contoh penulisan ayat-ayat Al-Qur'an di papan tulis, jadi anak-anak tidak bosan belajar karena harus melakukan apa yang mereka suka."[53]

Hal serupa juga ditanyakan kepada peserta didik kelas 5 yaitu Alya Anisya, ia mengatakan sebagai berikut:

> "Pas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an lebih suka menggambar mbak. Soalnya enak bisa mewarnai juga. Kalau dijelasin kadang masih belum paham"[54]

Selain itu, informan penelitian yaitu peserta didik kelas 4 (Cynthia Elsa Putri) juga mengatakan:

> "Iya mbak enakan menggambar kalo nggak mewarnai, soalnya lebih santai."[55]

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggambar dan mewarnai tentang materi yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau guru PAI akan menyiapkan pembelajaran dengan print out bergambar hitam putih.

Dalam pembelajaran, peserta didik juga seringkali merasa kesulitan dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak peserta didik yang sulit untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an sebab kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Tidak semua peserta didik cepat menangkap pembelajaran baru seperti baca tulis Al-Qur'an yang

[53] Wawancara dengan Informan Doni, pada 18 Maret 2024
[54] Wawancara dengan Informan Alya Anisya, pada tanggal 18 Maret 2024
[55] Wawancara dengan Informan Cynthia Elsa Putri, pada tanggal 18 Maret 2024

cukup sulit dikuasai sebab baca tulis Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab yang mana bahasa tersebut tidak digunakan dalam kosa kata sehari-hari oleh peserta didik. Peserta didik sulit untuk belajar menulis Al-Qur'an sebab tidak terbiasa untuk melatih dirinya dan tidak adanya kemauan peserta didik dalam belajar menulis Al-Qur'an.

Hal ini peneliti tanyakan kepada informan Cynthia Elsa Putri (Peserta didik kelas 4 SD Negeri Pusmalang), dikatakannya:

> "Nulisnya kadang-kadang masih kepanjangan gitu mbak"[56]

Hal serupa juga peneliti tanyakan kepada informan Alya Anisya (peserta didik kelas 5 SD Negeri Pusmalang), dikatakannya:

> "Sulit tu kalo pas nulis Al-Qur'an biar bagus, kadang ada yang kebesaran, naik turun juga jadinya susah gak rapi juga mbak hehe."[57]

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran menulis Al-Qur'an masih cukup sulit dan peserta didik kesulitan dalam menulis ayat-ayat sebab peserta didik kesulitan menulis dengan rapi. Selain itu, peserta didik kesulitan untuk menyambung huruf dan membedakan huruf yang mirip seperti ta' dan tsa'.

Sebagian peserta didik SD Negeri Pusmalang kesulitan dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an yang diajarkan oleh guru. Mereka kesulitan menguasai pembelajaran tersebut sebab tidak semua peserta didik mempelajari ulang materi baca tulis Al-Qur'an diluar sekolah. Dalam proses pembelajaran di kelas juga ada beberapa peserta didik yang tidak

[56] Wawancara dengan Informan Cynthia Elsa Putri, pada tanggal 18 Maret 2024
[57] Wawancara kepada Informan Alya Anisya, pada tanggal 18 Maret 2024

memperhatikan materi sehingga guru harus menggunakan metode pembelajaran yang baik untuk mengatasi peserta didik tersebut.

Kesulitan yang dialami oleh peserta didik menyebabkan guru harus lebih memfokuskan dan selalu memperhatikan peserta didik yang kesulitan dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Perhatian yang diberikan oleh guru SD Negeri Pusmalang dengan memberikan ruang interaksi antara guru dengan peserta didik seperti pembelajaran dengan setor hafalan yang membuat peserta didik lebih percaya diri dengan usaha mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, guru memberikan tugas dengan menulis huruf Ijaiyah untuk mengasah kemampuan peserta didik dan melatih peserta didik agar terbiasa untuk menulis Al-Qur'an.

5. Proses Pembelajaran BTAQ di SD Negeri Pusmalang

Proses pembelajaran BTAQ dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik. Baca tulis Al-Qur'an menjadi pembelajaran yang harus dikuasai mengingat banyak orang yang tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini. Oleh sebab itu, baca tulis Al-Qur'an menjadi salah satu pembelajaran yang ada di sekolah.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan, peneliti berhasil melakukan wawancara dengan guru agama, 2 perserta didik yaitu kelas 4 dan 5, dan kepala sekolah SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Pembelajaran BTAQ banyak menggunakan metode-metode agar belajar lebih efektif. Seperti yang digunakan di lokasi penelitian ini yaitu SD Negeri Pusmalang menggunakan metode Iqra' sebagai metode dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode Iqra' menjadi salah satu metode yang banyak

digunakan sebab metode Iqra' adalah metode yang sangat mendasar bagi peserta didik yang ingin mempelajari Al-Qur'an.

Metode sangat penting untuk menjalankan proses pembelajaran. Adanya metode membuat pembelajaran lebih terkondisi dan efektif sehingga guru dan peserta didik dapat belajar dengan baik dan lancar. Metode pembelajaran yang efektif dapat menjadikan peserta didik lebih memahami materi dan proses pembelajaran lebih menarik.

Pelaksanaan metode pembelajaran BTAQ di SD Negeri Pusmalang dilakukan dengan menggunakan metode iqro'. SD Negeri Pusmalang memfokuskan hanya menggunakan metode iqro' dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 sebab metode tersebut sudah cukup bermanfaat.

Proses pelaksanaan metode pembelajaran BTAQ kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan-tahapan pelaksanaan metode pembelajaran BTAQ kelas 5
    a. Pembukaan
        1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
        2. Peserta didik mengucapkan salam khas dari sekolah.
        3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi dan kebersihan kelas.
        4. Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.

5. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran.

b. Apersepsi

1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.
2. Sebelum mengakaji lebih lanjut tentang topik tersebut, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing siswa bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

c. Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
2. Apabila materi/tema/topik ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi/tema/topik tersebut.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
4. Mengajukan pertanyaan.

5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi/tema/topik untuk mengecek penugasan awal kompetensi yang sudah dimiliki peserta didik

d. Pemberian Acuan

1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
3. Pembagian kelompok belajar.
4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

2. Tahapan-tahapan pelaksanaan metode pembelajaran BTAQ kelas 4

a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan atau bernyanyi.
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari itu.

4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.
5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1. Peserta didik mengamati gambar yang disajikan oleh guru di depan kelas.
2. Guru mencontohkan bacaan surah-surah dalam Al-Qur'an secara tartil melalui tayangan video atau mediaaudio.
3. Guru memberikan panduan warna tulisan untuk mempermudah peserta didik dalam membaca bacaan tajwid, serta guru memperhatikan penekanan bacaan secara benar.
4. Peserta didik memberikan respon terhadap tayangan atau contoh bacaan guru dengan pertanyaan atau tanggapan.
5. Peserta didik membaca surah Al-Qur'an dengan didampingi oleh guru.
6. Peserta didik latihan membaca surah Al-Qur'an dengan berulang-ulang, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik membaca surah Al-Qur'an pada rubrik Aktivitasku.
7. Peserta didik menemukan bacaan tajwid pada surah dalam Al-Qur'an. Guru dapat mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid pada Rubrik Aktivitas Kelompok.

8. Peserta didik menjodohkan bagian-bagian ayat dan terjemahnya. Guru dapat mengukur kompetensi peserta didik dalam pemahaman tajwid pada Rubrik Aktivitas Kelompok.
9. Peserta didik membaca pantun sebagai relaksasi. Kreasi pembacaan pantun harus bervariasi, misalnya antar kelompok siswa dan siswi saling bersahutan atau kreasi lain yang menyenangkan.
10. Peserta didik mengartikan makna kata dalam Al-Qur'an serta memahami terjemahnya, lalu memahami pesan pokok dalam Al-Qur'an.

c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik membuat rangkuman tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang membaca surah dalam Al-Qur'an.
3. Mengagendakan pekerjaan rumah.
4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang memahami pesan pokok surah dalam Al-Qur'an.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah atau nasional dilanjutkan dengan doa, kemudian mengucapkan salam.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang tujuannya untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dengan berbagai ilmu pengetahuan, kepribadian yang terpuji, dan peserta didik yang sesuai

dengan harapan bagi bangsa. Metode pembelajaran yang tepat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru PAI SD Negeri Pusmalang membuat peserta didik aktif dan tertarik dengan materi yang akan disampaikan. Meskipun tidak semua peserta didik, namun sebagian besar memahami pembelajaran serta bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, beberapa peserta didik yang kurang tertarik karena bosan dengan pembelajaran akan diberikan perhatian penuh oleh guru, guru akan mengulang-ulang pembelajaran dan mengubah proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Metode pembelajaran di SD Negeri Pumalang terus berusaha untuk dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Pengembangan modul-modul pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik lagi. Dalam mencapai keberhasilan yang optimal, SD Negeri Pusmalang mengadakan sinergi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Pengembangan metode secara terus-menerus untuk memastikan metode yang digunakan tersebut tetap efektif dan relevan.

B. Pembahasan

Setelah mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis dapat menganalisa dalam bentuk deskriptif yaitu

pencarian fakta-fakta dari rumusan masalah dengan melihat landasan teori yang ada, maka dari itu, penulis mendapatkan suatu bentuk hasil penulisan yang dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah, guru PAI, serta peserta didik kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang tentang implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik kelas 4 dan 5 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran BTAQ bagi peserta didik kelas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang

   Dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi serta budaya-budaya yang merusak moral, maka belajar memahami, membaca, menulis, dan menghayati Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seorang muslim untuk menggali nilai-nilai Al-Qur'an.[58] Namun, keadaan yang terjadi saat ini yaitu banyak orang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Hal tersebut membuat kekhawatiran dan keprihatinan bagi guru PAI di SD Negeri Pusmalang sehingga guru membuat metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik.

   Metode disini merupakan cara yang dilakukan oleh guru PAI untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, agar metode ini berjalan dengan baik dan tepat maka diperlukan rencana yang matang yaitu tujuan yang akan dicapai, menerapkan teknik, dan membuat indikator pencapaian. Tujuan yang diharapkan dengan adanya metode yaitu untuk meningkatkan

[58] Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), h. 71

kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik kelas 4 dan 5 SD Negeri Pusmalang.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang dijadikan pedoman serta petunjuk bagi manusia. Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan tersebut sudah sangat tepat sebab sudah sesuai dengan ajaran Islam. Materi membaca dan menulis Al-Qur'an juga terdapat pada salah satu pembelajaran PAI yaitu Al-qur'an dan Hadits. Pelajaran tersebut bertujuan sebagai salah satu upaya merealisasikan visi dan misi sekolah, serta upaya untuk menumbuhkan sikap keagaamaan yang ada dalam diri peserta didik yang terbentuk dalam lisan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.[59]

Secara umum, metode memiliki garis-garis besar dalam tindakan atau usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode adalah salah satu teknik dalam pembelajaran yang harus di kuasai oleh guru untuk mengajar dan menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas sehingga pembelajaran yang di sampaikan dapat di gunakan, di pahami, dan dapat di tangkap dengan baik oleh peserta didik. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di SD Negeri Pusmalang adalah metode Iqro'.

Metode iqro' adalah metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku iqro' digunakan dan ditujukan

[59] Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), h. 72

kepada anak-anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Adapun buku panduan iqro' yang disusun oleh KH. As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Buku tersebut diterbitkan oleh Balai L itbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM" Yogyakarta. Buku iqro' terdiri dari 6 jilid mulai dari tingkatan yang sederhana hingga sampai pada tingkatan yang sempurna.

Adanya metode tersebut, guru akan memahami kemampuan dari setiap peserta didik sehingga mempermudah untuk melakukan tindakan lanjut. Guru PAI di SD Negeri Pusmalang menggunakan beberapa metode diantaranya metode tanya jawab, metode ceramah, dan metode pembelajaran Al-Qur'an seperti metode iqro'. Metode-metode tersebut dipilih dan digunakan berdasarkan dengan kesesuaian siswa. Dalam perkembangan individu peserta didik, guru PAI menggunakan pendekatan individual yang memberikan metode berupa diskusi, tugas, dan apresiasi.

Metode pembelajaran digunakan sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran, sedangkan teknik pembelajaran digunakan untuk mengimplementasikan metode agar metode dapat berjalan sesuai dengan tujuan yaitu secara efektif dan efisien. Tujuan yang diharapkan dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Guru PAI di SD Negeri Pusmalang juga menambahkan bahwa perilaku atau adab membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan serangkaian dari indikator peningkatan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini agar mempermudah guru PAI untuk melakukan penilaian praktik membaca dan menulis Al-Qur'an. Indikator tersebut disampaikan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan terus dikembangkan dalam

pembelajaran PAI untuk dijadikan modal bagi peserta didik untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran di kelas, ketika masuk pada materi pembelajaran Al-Qur'an, guru menggunakan metode yang dapat dimengerti dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi, arti maupun isi kandungan dari ayat-ayat yang dipelajari. Guru memilih metode diskusi untuk mendiskusikan bacaan tajwid sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dan meningkatkan jiwa bersaing antar kelompok. Dalam diskusi, peserta didik yang masih belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an biasanya akan diajarkan oleh peserta didik yang sudah menguasai pembelajaran. Metode hafalan yang dipilih oleh guru membuat peserta didik dapat menguasai pembelejaran membaca Al-Qur'an dengan tepat dan lanacar sesuai dengan makharijul huruf. Dalam hafalan, peserta didik akan diberikan waktu selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan dengan sistem setor hafalan dengan guru yang dilakukan dengan bergantian. Pada metode tanya jawab peserta didik akan diberikan pertanyaan dari materi yang sudah disampaikan oleh guru untuk mengasah tingkat pemahaman dan evaluasi bagi siswa.

Dari materi yang sudah disampaikan oleh guru, guru akan mencontohkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan menulis Al-Qur'an dengan benar melalui tulisan yang di tulis oleh guru di papan tulis. Dengan menggunakan cara tersebut akan mempermudah peserta didik untuk mempraktekkan bacaan yang dicontohkan serta mempermudah peserta didik dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih menarik.

Metode yang juga digunakan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yaitu metode penugasan, metode pembiasaan, dan metode penghargaan. Metode penugasan, metode pembiasaan, dan metode penghargaan yang diterapkan oleh guru PAI berjalan dengan sangat baik sehingga peserta didik memperoleh kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik, tugas yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an, serta pembiasaan bagi peserta didik yang masih atau sudah memiliki kemampuan yang baik.

Selain itu, evaluasi guru PAI terhadap peserta didik kelas 4 dan 5 secara berkala terhadap kemajuan belajar peserta didik sangat penting untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan. Hasil evaluasi dapat dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan metode pembelajaran agar lebih baik. Evaluasi dan pengembangan metode secara terus-menerus juga dibutuhkan untuk memastikan metode yang digunakan tetap relevan.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik kelas 4 dan 5 ialah guru PAI melakukan bimbingan dengan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik terutama yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal tersebut sangat baik dilakukan oleh guru agar dapat mengetahui permasalahan serta tingkat pemahaman peserta didik dan guru PAI dapat mengambil tindakan yang tepat. Peserta didik yang mendapatkan perhatian khusus akan dipantau perkembangan hasil belajar membaca dan menulis Al-Qur'an oleh guru PAI.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Pusmalang sebenarnya sudah memadai. Namun, terkadang peserta didik kurang memanfaatkannya.

Dengan adanya buku iqro' sangat membantu peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Tetapi peserta didik kurang dalam mempelajarinya karena malas atau hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah saja. Dengan adanya metode-metode dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI, peserta didik dapat membiasakan diri untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, memperhatikkan perilaku ketika membaca Al-Qur'an, mulai mengamalkan isi kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an, dan dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan yang sudah dipelajari.

Mengajarkan materi baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar kepada peserta didik akan memberikan manfaat bagi orang lain. Peserta didik dapat mengajari teman-temannya membaca dan menulis Al-Qur'an, berdiskusi, dan bercengkrama di lingkungan masyarakat dalam lembaga pendidikan informal dan non formal.

Metode-metode yang digunakan oleh guru PAI di SD Negeri Pusmalang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sudah sangat baik. Namun, sekolah perlu mengadakan pembelajaran di luar jam sekolah seperti ekstrakulikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) bagi peserta didik yang sudah mampu maupun peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Melalui ekstrakulikuler teersebut peserta didik dapat mengikuti perlombaan di luar sekolah dengan modal pembelajaran Al-Qur'an yang baik. Adanya ekstrakulikuler membuat peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an akan lebih maksimal serta menambah skill bagi peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Metode-metode yang digunakan oleh guru PAI berpusat pada tujuan yaitu peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik. Guru PAI memberikan perhatian penuh kepada peserta didik yang kurang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Aspek yang dikembangkan oleh guru PAI dalam pembelajaran yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif seperti pengetahuan peserta didik mengenai hukum-hukum bacaan tajwid. Aspek afektif tentang bagaimana peserta didik dalam memperhatikkan adab dan perilaku dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta bagaimana peserta didik dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam aspek psikomotor peserta didik dapat melafalkaan dan menulisksan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan yang diajarkan oleh guru PAI.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan kemampuan BTAQ pada peserta didik kelas 4 dan 5.

Keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang baik pastinya tidak lepas dengan adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode. Faktor pendukung yaitu peserta didik yang sudah mempunyai kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, lingkungan keluarga dan masyarakat yang memberikan pengajaran bagi anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, sarana dan prasarana sekolah yang sangat memadai, kemauan peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, memiliki guru PAI yang cakap dan terampil, serta lingkungan yang islami. Peserta didik yang mendapatkan dukungan dari orangtua dan keluarga yang mengajarkan serta membiasakan anaknya untuk

mengaji setiap hari di rumah akan lebih menguasai baca tulis Al-Qur'an. Biasanya peserta didik yang sudah memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an akan memanfaatkan pembelajaran di TPQ, mushola, atau Madrasah Diniyah.

Guru PAI yang memiliki kesungguhan dan terampil, ditambah dengan guru yang kompeten dalam mengajarkan Al-Qur'an sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran serta berpengaruh pada tujuan yang akan dicapai. Selain itu, hal terpenting yakni kemauan peserta didik untuk terus belajar memperbaiki bacaannya agar peserta didik lebih mudah untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an. Dalam pembelajaran, walaupun banyak terdapat faktor-faktor pendukung dalam menyampaikan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, hal tersebut tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak adanya faktor-faktor yang menghambat penerapan metode pembelajaran.

Faktor-faktor penghambat guru PAI dalam menerapkan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya. Orang tua kurang memberikan motivasi dan minat kepada anaknya untuk mempelajari Al-Qur'an. Dalam wawancara dengan guru PAI di SD Negeri Pusmalang, Ibu Doni mengatakan bahwa banyak peserta didik yang hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah saja, ketika di rumah peserta didik cenderung malas mengulang pembelajaran sebab ada beberapa lingkungan masyarakat peserta didik yang tidak terdapat tempat untuk mengaji seperti TPQ, Madrasah Diniyah, dan mushola yang sepi.

Maka dari itu, guru PAI berusaha agar tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik dapat terpenuhi. Guru selalu memberikan motivasi diri bagi peserta didik dan melakukan kerja sama dengan orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya agar mendapatkan dampak yang baik bagi proses pembelajaran khususnya kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an.

Sebagai lembaga pendidikan formal, usaha yang dilakukan oleh sekolah dan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat baik dan pantas untuk di puji. Kita sebagai umat muslim sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkan isinya. Oleh sebab itu, kita dapat belajar dan mau untuk memperbaiki bacaan dan tulisan ayat-ayat Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diteliti oleh peneliti di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Implementasi yang lakukan oleh guru terhadap peserta didik kelas 4 dan 5 adalah dengan membimbing dengan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik terutama yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, dan adanya sarana prasarana yang memadai sehingga dapat memudahkan guru dalam mengajar.
2. Faktor pendukung yang ditemukan adalah lingkungan keluarga dan masyarakat yang memberikan pengajaran bagi anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, kemauan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, memiliki guru PAI yang cakap dan terampil, serta lingkungan yang islami. Adapun faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya dan orang tua kurang memberikan motivasi kepada anaknya untuk mempelajari Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam sebaiknya dapat menambahkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan melakukan evaluasi bagi peserta didik serta orang tua untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Bagi peserta didik yang berada di sekolah dasar hendaklah bersungguh-sungguh dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuannya dengan

cara membiasakan diri untuk melatih baca tulis Al-Qur'an dengan guru, teman, ataupun individu.

3. Bagi peneliti sekiranya penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih mengenai implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas 4 dan 5.

DAFTAR PUSTAKA

Aliwar. 2016. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)". *Jurnal Al-Ta'dib.*

Aniyah. 2019. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur". *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro.

Ariani, Fazrilya Gita. 2022. "Implementasi Metode Tartil Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Gading". *Skripsi.*

Fatah, Ahmad dan Muchammad Hidayatullah. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca AlQuran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus". *Jurnal Penelitian*. Vol. 15. No. 1

Hakim, Luqman. 2021. "Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an". *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Vol 2, No 4.

Hasan, Chairul. 2019. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Dan Menulis Al-Qur'an di SDN 1 Widoropayung Besuki Situbondo". *Skripsi.* Institut Agama Islam Negeri: Jember.

Hasdikurniati, Amrina Ika. 2019. "Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an". *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*.

Hasunah, Umi dan Alik Roichatul Jannah. 2017. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pomdok Pesantren Salafiyah Al- Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam,* Vol. 1, No. 2

Herlina. 2017. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Universitas PGRI Palembang.*

Human, As'ad. 2000. *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an.* Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.

Ilyas, M dan Armizi. 2020. "Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa". Al-Liqo: *Jurnal Pendidikan Islam.* Vol. V, No. 2.

Khodijah, Nyanyu, dkk. *Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an*. Palembang: UIN Raden Fatah.

Kustiwi, Ety. 2008. Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak. *Skripsi.* Malang: UIN Malang.

Lenaini, Ika. 2021. "Teknik Pengambilaan Sampel Dan Snowball Sampling". *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah.*

Lubis, Sopian. (2020). "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif pada Pendidikan Dasar SD/MI)". *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar.*

Ma'rifataini, Lisa'diyah. 2018. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung". Bandung: *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan.*

Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an". Vol. 4 No. 1. Annaba: *Jurnal Pendidikan Islam.*

Maharani, Sri dan Izzati. (2020). "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Mawada, Annisa. 2019. "Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu". *Jurnal Pendidikan Khusus*. UNESA.

Millah, Dewi Ismatul. (2020*).* "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Ummi di MTsN Jombang". *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam.*

Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Devy Habibi. 2018. "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Qiroati". *Journal of Islamic Education (JIE).*

Ningrum, Ayu Puspita, dkk. *(*2020). "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an". Medan: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab.*

Prameswati, Laudria Nanda. (2019). "Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Dalam Perspektid Taksosnomi Bloom". *Jurnal Fakultas Tarbiyah.* IAIN Kediri.

Qiptiyah, Titin Mariatul dan Reni Soflianti. (2021). "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember". *Tasamuh: Jurnal Studi Islam.*

Ratnasari, Rici. (2020). "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu". *Skripsi.* IAIN Bengkulu.

Rinah. (2023). "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui guru Pendidikan Agama Islam". *Journal on Education.*

Salsabila, Unik Hanifah, dkk. (2020). "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah". *Jurnal Pendidikan dan Sains.*

Sitohang, Justi. (2017). "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar". Vol. 3 No. 4. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora.*

Tambak, Syahraini. (2015). "Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Vol. 12 No. 1. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan.* Pekanbaru: UIR Pekanbaru.

Ubabuddin. (2019). “Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Vol. V No. 1. *Jurnal Edukatif*.

Wirabumi, Ridwan. (2020). “Metode Pembelajaran Ceramah”. Vol. 1 No. 1. *Jurnal Tarbiyah*. Bogor: ACIET.

LAMPIRAN

1. LEMBAR HASIL OBSERVASI

No	Kegiatan	Hasil			
		1	2	3	4
1	**Lingkungan Pembelajaran** Penciptaan lingkungan pembelajaran a. Lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan b. Bentuk penataan ruangan		 ✓ ✓		
2	**Proses Pembelajaran** Pelaksanaan a. Metode yang digunakan b. Persiapan guru dalam menyiapkan metode pembelajaran c. Ketepatan metode yang digunakan d. Pembelajaran yang aktif e. Penyampaian materi yang mudah di pahami			 ✓ ✓ 	 ✓ ✓ ✓
3	**Kondisi dan Situasi Pembelajaran** Keadaan Ruang Kelas a. Kelas yang kondusif b. Perilaku siswa c. Interaksi guru dengan siswa d. Perhatian guru terhadap siswa e. Pengelolaan kelas		 ✓ 	 ✓ ✓	 ✓ ✓

Keterangan:

1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

2. TRANSKIP HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru PAI

HASIL WAWANCARA KEPADA GURU	
Nama guru : Ibu Doni Hari/tanggal : 18 Maret 2024 Tempat : Ruang Kepala Sekolah	
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaiamana pelaksanaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas 4 dan 5?	Alhamdulillah bisa terlaksana dengan lancar, walaupun kadang yang namanya anak-anak masih suka asik sendiri ada yang beberapa tidak mau mendengarkan guru.
2. Apakah Anda sudah menerapkan metode pembelajaran baca tulis bagi siswa dengan baik?	Sudah memaksimalkan untuk diterapkan dengan baik karena metode itu kan penting bagi proses pembelajaran apalagi baca tulis Al-Qur'an.
3. Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Sikap siswa itu kadang-kadang kalo masih di awal itu memang masih ngikutin, kalo di awal kondisinya masih ada yang ngomong sendiri, masih ada yang jalan kesana kemari nah apalagi kalo lagi saya suruh nulis. Nah untuk sikapnya sendiri itu masih suka ada yang seperti itu, tapi kalo ada gurunya ya nanti ditegur, tapi kalo ada yang rame sebagai guru agama ya nanti menegur biar nggak rame.
4. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Alhamdulillah mereka excited, senang gitu. Soalnya biasanya kalo sebelum ada kelas anak-anak nanyain, nyamperin bilang "bu besok BTA ya" gitu. Terus pasti nanyain pagi-pagi nanti masuk kelas kan, gitu. Jadi mereka alhamdulillah seneng.
5. Kebiasaan yang dilakukan siswa saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Kebiasaan siswa itu biasanya kalau saya kasih tugas untuk menghafal ya mereka hafalin, jadi mereka itu menurut, patuh.
6. Bagaimana kondisi dan situasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas?	Kondisinya ya namanya anak-anak masih ada yang ramai. Tapi kalau misal udah nggak bisa terkondisikan ya saya tegur

	nggak boleh rame soalnya saya juga kasih tau kalau kita sedang mengaji itu mendapat pahala.
7. Apakah siswa memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru?	Ya alhamdulillah sebagian ada yang memahami ada yang tidak. Nggak mungkin semuanya memahami kan ya anak-anak, karena kadang baru di jelasin udah ada yang nanya "bu tadi apa ya" gitu. Tapi biasanya ada juga anak yang lain yang mau jelasin.
8. Bagaimana cara Anda mengatasi tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an?	Kalau cara mengatasinya kadang dalam pembelajaran BTA itu kan ada ya yang masih lemah belum memahami, nah itu pernah saya ulang-ulang belajarnya sampai 5 kali.
9. Bagaimana cara Anda memberikan perhatian kepada siswa?	Memberikan perhatian tidak hanya saat pembelajaran, saat diluar juga kadang kalau mereka ada yang kurang perilakunya ya saya tegur.
10. Apakah metode pembelajaran yang Anda gunakan bermanfaat bagi siswa?	Alhamdulillah untuk metode pembelajaran bermanfaat, anak-anak bisa lancar BTA nya.
11. Bagaimana Anda mempersiapkan metode pembelajaran?	Biasanya saya sebelum menyampaikan metode itu menyiapkan dulu seperti menyiapkan buku-buku pelajaran, terus menyiapkan bahan-bahan pembelajaran pada minggu sebelumnya, biar gak lupa.
12. Apakah siswa tertarik terhadap metode pembelajaran yang Anda gunakan?	Sebagian besar tertarik ya, tapi ada juga anak yang lagi bosan itu susah. Kalau kelas 4 dan 5 alhamdulillah mereka antusias, senang ngaji.
13. Alat/media apakah yang Anda gunakan untuk membantu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Kalau mewarnai ya kita pakai kertas gambar yang sudah di print. Terus buku Iqro', menulis di papan tulis.
14. Apakah materi yang Anda sampaikan dapat dipahami oleh siswa?	Sebagian besar ya dapat dipahami, kalau belum ya maklum masih anak SD.
15. Bagaimana cara agar siswa tertarik dengan materi yang Anda sampaikan?	Kadang biar bisa tertarik dengan materi yang saya sampaikan di awal itu nggak langsung pelajaran, biasanya saya kasih ice breaking kalau nggak kita sholawatan ya biar nantinya gak bosen.

16. Kesulitan apakah yang dialami siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Kesulitannya bacaannya kurang, mungkin daya ingatnya ya. Kadang terbalik-balik hurufnya.
17. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas?	Kalau menurut saya pribadi yang paham Al-Qur'an itu belum semua, masih beberapa.
18. Apakah siswa kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Kesulitannya pasti ada untuk setiap anak, kecuali yang sudah bisa dan dirumah itu ada TPA pasti bisa. Tapi yang hanya belajar di sekolah itu sulit banget harus saya ulang-ulang terus, ya harus berlatih lah.
19. Bagaimana kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Masih belum semuanya bisa, masih sebagian. Tapi alhamdulillah rata-rata kelas 4 dan 5 itu sudah lumayan.
20. Apakah siswa kesulitan dalam belajar menulis Al-Qur'an?	Nah, kesulitannya itu kalau nulis kalau nggak terbiasa ya susah. Kadang udah di bilangin kalau nulis itu dari kanan, tapi masih aja ada yang nulis dari kiri. Karena udah biasa nulis dari kiri biasanya. Disini tidak semua anak belajar Al-Qur'an diluar sekolah. Beberapa ada yang belajar diluar sekolah dan biasanya anak itu pasti bisa dan cepat belajar menulis dan membaca Al-Qur'an. Ada juga yang nggak belajar diluar sekolah cuma mengandalkan belajar Al-Qur'an yang diajarkan di sekolah dan yang nggak belajar di rumah lebih susah belajar membaca dan menulis. Jadi kemampuan anak-anak itu beda
21. Bahan referensi apakah yang Anda gunakan untuk membantu siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an?	Ada Iqro', Juz Amma, buku tentang sholat, atau dari kertas yang sudah saya print.
22. Bagaimana cara Anda memberikan perhatian kepada siswa?	Biasanya kalau ada yang bagus saya kasih pujian, di kasih apresiasi tapi ya nggak dalam bentuk barang.
23. Bagaimana cara Anda memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar menulis Al-Qur'an?	Kadang biasanya kasih informasi kalau ada lomba, saya jelasin. Anak kan biasanya suka aktif, suka pengen tampil, nah nanti saya kasih motivasi kalau mau ikut lomba ya harus bisa baca Al-Qur'an, harus bisa nulis Arab nanti bisa dapat juara, gitu mbak.

2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH	
Nama guru : Bapak Tri Harsono Hari/tanggal : 18 Maret 2024 Tempat : Ruang Kepala Sekolah	
Pertanyaan	Jawaban
1. Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an apa saja yang digunakan oleh guru di sekolah ini?	Menggunakan metode Iqro' mbak, pake buku Iqro'. Dari kelas 1 sampai kelas 6 secara berjenjang.
2. Apakah metode pembelajaran tersebut bermanfaat bagi siswa?	Cukup dan sangat bermanfaat. Semua juga tergantung dengan kecerdasan dan ketekunan siswa.
3. Apakah guru sudah melakukan implementasi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Sejauh ini, sudah ada tindakan dalam hal tersebut. Sudah dilaksanakan.
4. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menyiapkan metode pembelajaran?	Untuk baca tulis Al-Qur'an kita menyiapkan guru dari luar, jadi tidak hanya guru agama saja, tapi kita juga mendatangkan guru dari luar, guru TPA
5. Alat/media apakah yang digunakan untuk menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini?	Terfokus menggunakan Iqro' saja karena kita di sekolah negeri, beda dengan sekolah Islam.
6. Apakah siswa di sekolah ini sudah cukup memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Iya, cukup memahami walaupun ada beberapa atau mungkin sebagian yang masih belum memahami.
7. Apa kesulitan yang dialami oleh siswa di sekolah ini dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Kesulitan dalam minatnya yang kurang, kurang ketertarikannya.
8. Apa kesulitan yang dialami oleh siswa di sekolah ini dalam belajar menulis Al-Qur'an?	Cukup kesulitan karena tidak seperti menulis huruf latin.
9. Bahan referensi apakah yang digunakan untuk belajar menulis Al-Qur'an?	Kita fokus menggunakan buku Iqro'.

10. Apakah anda memberi motivasi kepada siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini? Seperti apa?	Iya jelas memberikan motivasi. Pertama kita menyiapkan fasilitas dengan menyiapkan pendanaan untuk guru ngaji sebagai bentuk dukungan nyata.

3. Wawancara dengan siswa kelas 4

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA	
Nama siswa : Cynthia Elsa Putri Kelas : 4 Hari/tanggal : 18 Maret 2024 Tempat : Ruang Kepala Sekolah	
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sikap kamu ketika belajar baca tulis Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru di kelas?	Mendengarkan guru
2. Apakah guru sudah menerapkan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas?	Sudah mbak.
3. Apakah kamu berminat mempelajari materi baca tulis Al-Qur'an?	Minat juga mbak
4. Bagaimana kebiasaan kamu di kelas ketika proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Sama kayak mbak alya hehe, kadang mendengarkan habis itu ngerjain
5. Bagaimana kondisi dan situasi siswa kelas kamu ketika proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Rame mbak, tapi kalo rame nanti ada hukumannya. Hukumannya pulangnya terakhir sama di suruh hafalan juga.
6. Apakah kamu memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru?	Agak paham
7. Bagaimana cara guru memperhatikan siswa di kelas kamu?	Kalo biasanya ada yang jerit-jerit itu langsung di kasih teguran sama ibu guru
8. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru untuk	Iya, bermanfaat juga

menyampaikan materi baca tulis Al-Qur'an bermanfaat bagi kamu?	
9. Menurut kamu apakah metode yang digunakan oleh guru menarik?	Menarik, seru juga
10. Alat/media apakah yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Buku tulis, bolpoin, penghapus, pensil, rautan, buku iqro'
11. Apakah kamu paham dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Iya, paham
12. Apa kesulitan yang kamu temukan dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Susah, misalnya di tanda-tanda bacanya itu sering lupa bacanya apa
13. Apa kesulitan yang kamu temukan dalam belajar menulis Al-Qur'an?	Nulisnya kadang-kadang masih kepanjangan gitu mbak
14. Referensi apakah yang digunakan dalam belajar menulis Al-Qur'an?	Sama, buku iqro', buku panduan sholat, dan yang lainnya kalo ada dari ibu guru
15. Bagaimana cara guru memberikan perhatian dalam menulis Al-Qur'an?	Kadang kalo hasilnya jelek ibu guru bilangnya bagus
16. Apa yang membuat kamu merasa termotivasi untuk belajar menulis Al-Qur'an?	Iya biar bisa terus bermaanfaat sama biar bisa ikut lomba

4. Wawancara dengan siswa kelas 5

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA	
Nama siswa : Alya Anisya Kelas : 5 Hari/tanggal : 18 Maret 2024 Tempat : Ruang Kepala Sekolah	
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sikap kamu ketika belajar baca tulis Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru di kelas?	Mendengarkan guru, kadang duduk rapi kadang nggak

2. Apakah guru sudah menerapkan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas?	Iya mbak sudah
3. Apakah kamu berminat mempelajari materi baca tulis Al-Qur'an?	Minat aja sih mbak
4. Bagaimana kebiasaan kamu di kelas ketika proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Kadang mendengarkan habis itu ngerjain
5. Bagaimana kondisi dan situasi siswa kelas kamu ketika proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Kadang rame tapi habis itu di tegur oleh guru.
6. Apakah kamu memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru?	Paham
7. Bagaimana cara guru memperhatikan siswa di kelas kamu?	Di kasih teguran kalo duduknya nggak rapi
8. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi baca tulis Al-Qur'an bermanfaat bagi kamu?	Bermanfaat
9. Menurut kamu apakah metode yang digunakan oleh guru menarik?	Menarik mbak
10. Alat/media apakah yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Buku tulis, bolpoin, penghapus, pensil, rautan, buku iqro'
11. Apakah kamu paham dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Paham
12. Apa kesulitan yang kamu temukan dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Sulit kalo belajar pas baca huruf ghain
13. Apa kesulitan yang kamu temukan dalam belajar menulis Al-Qur'an?	Sulit itu kalo pas nulis Al-Qur'an biar bagus, kadang ada yang kebesaran, naik turun juga jadinya susah gak rapi juga mbak hehe

14. Referensi apakah yang digunakan dalam belajar menulis Al-Qur'an?	Buku iqro', buku panduan sholat, dan yang lainnya kalo ada dari ibu guru
15. Bagaimana cara guru memberikan perhatian dalam menulis Al-Qur'an?	Iya sama, kalo nulisnya jelek ibu guru bilangnya bagus
16. Apa yang membuat kamu merasa termotivasi untuk belajar menulis Al-Qur'an?	Ya biar bisa gitu

3. DATA HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN BACA TULIS Al-QUR'AN KELAS 4

NO	NAMA	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	AFIFAH PUTRI RISMADHANI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
2	ALDO FAHRIZAL PRAMUDITYA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
3	ANABEL JESICA OKTAVIANI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
4	ARVIA NABILA PRAMATYA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
5	BAGUS PUTRA ALDIYANTORO	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
6	CHAYRA AZALIA NADHIFA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca

			sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
7	CYNTHIA ELSA PUTRI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
8	DESTIN RAHMA WATI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
9	ELNINO DWI ANDIKA	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
10	ELSA FEBRIKA HALIRA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
11	FARHAN PUTRA RAMADHANDI	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
12	FANNYA CHELSEA LATIFA W	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
13	FATIN WIDYA SHAFARINA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
14	JALU SAPUTRA	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta

			perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
15	JONATHAN SATRIA RAHMADHANI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
16	KINANTHI RAHAYUNING TYAS	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
17	MALIKA KHANSA RAFANI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
18	MARETA NURITA SARI	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
19	MUHAMMAD GIBRAN FEBRIANSYAH	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
20	MUHAMMAD MIRZA VANO IRAWAN	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
21	MUHAMMAD RIZKI FADJRIL H	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
22	MUHAMMAD SAKHA ARDHAN MAULANA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar

			serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
23	NAYLA RAHMAWATI	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
24	NAZWA ALAIKA NUR AZIZAH	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
25	REYHAN MAULANA YUSUF	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
26	TIARA WIDYA PRAMUDIRA	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
27	YOGA DWI ROMADHON	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah

Pusmalang, 22 Desember 2023

Mengetahui,

Guru PAI

Nur Romadhoni. S.Pd.
NIP. -

Kepala Sekolah

TRI HARSONO, S.Pd.
NIP 19651217 198601 1 001

4. DATA HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS 5

NO	NAMA	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	ADARA FITRANIA M	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
2	ALYA ANISYA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
3	ANGGITA PERMATA SIWI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
4	APRILIA NUR CAHYANI	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
5	ASYAWAL QURAT A'YUN	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
6	BINTANG AJI PRATAMA	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta

			perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
7	COMETARIO PUTRA A	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
8	CLARISA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
9	ERIK BAYU PREMANA	B	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
10	FADIL ABIMANTARA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
11	FATIH EIJAZ KAWTHAR	B	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
12	FIORELLA AYU MUTIARA	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta

			perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
13	GILANG NAUFAL AZRI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
14	KEVIN DWI R	B	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
15	KEYSHA AIRILINA F	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
16	MUHAMMAD AKIL R	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
17	NARENDRA ALVARO	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
18	QANITA JULFA AFIFAH	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta

			perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
19	RELLY RAHMATUL VITROH	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
20	RENO EKA PRASETYA	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
21	RIZKY RIDHO	CB	Ananda cukup baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu berlatih untuk membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah
22	WAHYU NURUL AINI	B	Ananda sudah baik dalam mebaca ayat-ayat Al Qur'an namun perlu ditingkatkan dalam membaca sesuai tajwid dan makhraj yang benar serta perlu berlatih menulis huruf-huruf hijaiyyah

Pusmalang, 22 Desember 2023

Mengetahui,

Guru PAI

Nur Romadhoni. S.Pd.
NIP. -

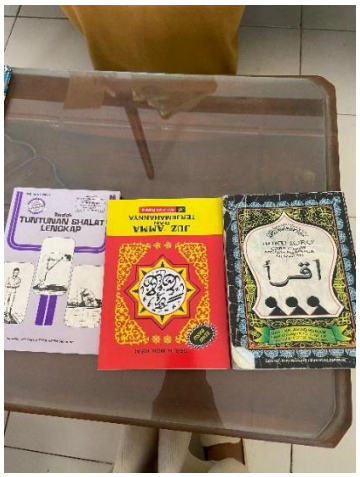
Kepala Sekolah

TRI HARSONO, S.Pd.
NIP. 19651217 198601 1 001

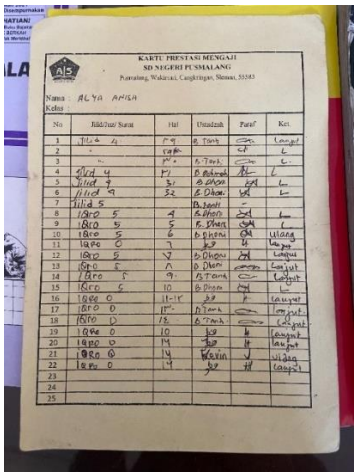
5. DOKUMEN



Gambar 1
Lingkungan sekolah



Gambar 1
Buku Pedoman BTAQ



KARTU PRESTASI MENGAJI
SD NEGERI PUSMALANG

Gambar 2
Hasil belajar membaca Al-Qur'an



Gambar 3
Pelaksanaan metode pembelajaran BTAQ



Gambar 4
Wawancara dengan Guru PAI beserta peserta didik kelas 4 dan 5



Gambar 5
Wawancara dengan Kepala Sekolah bapak Tri Harsono

6. Surat izin penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

Nomor : 1933/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2023
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 14 Desember 2023 M
1 Jumadil Akhir 1445 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pusmalang
Pusmalang, Wukirsari, Kec. Cangkringan
Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
di Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : AZZIMATUL HIKMAH
No. Mahasiswa : 20422054
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Implementasi Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa Kelas 4-5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta

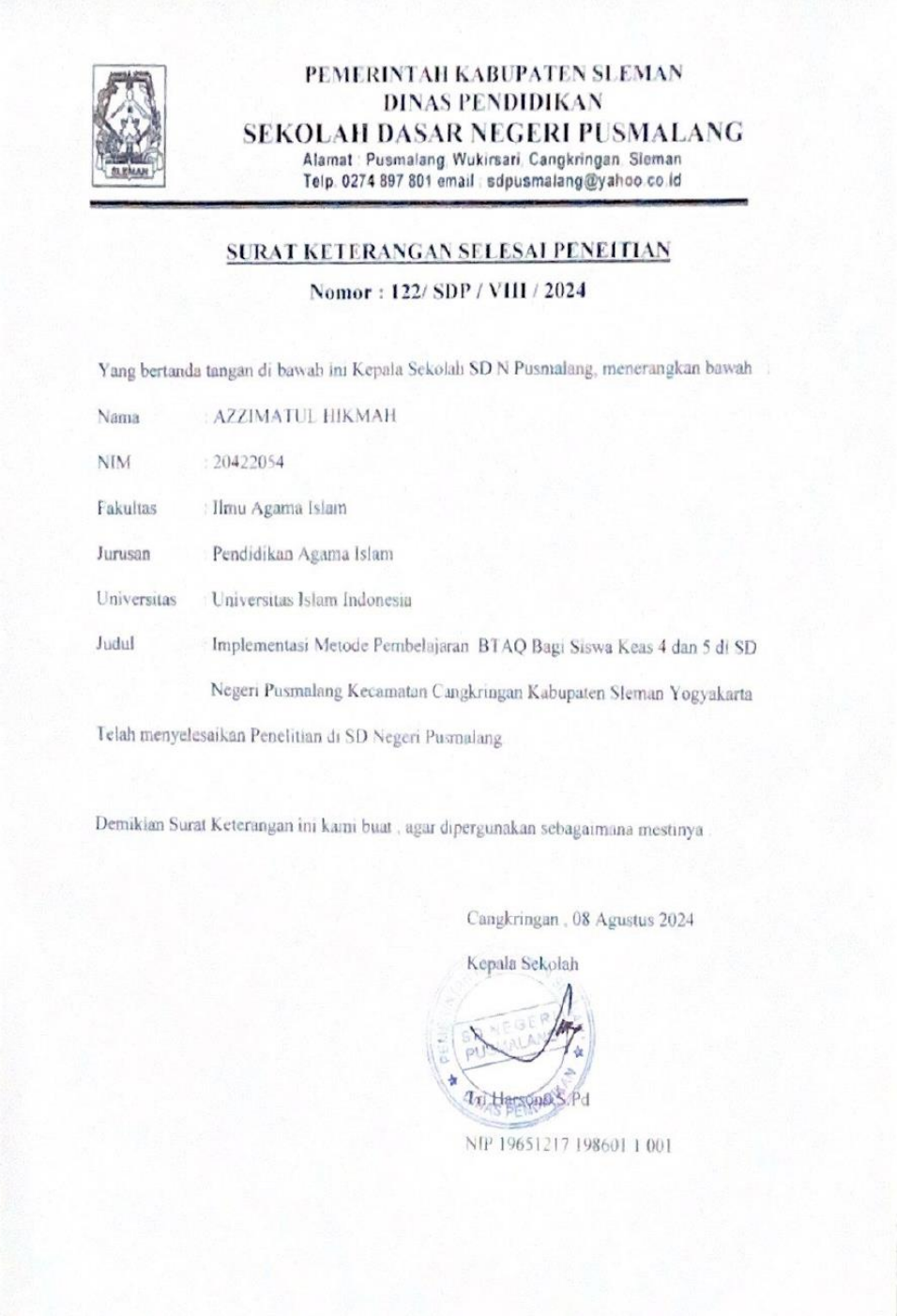
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

7. Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUSMALANG
Alamat : Pusmalang, Wukirsari, Cangkringan, Sleman
Telp. 0274 897 801 email : sdpusmalang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 122/ SDP / VIII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N Pusmalang, menerangkan bawah :

Nama	:	AZZIMATUL HIKMAH
NIM	:	20422054
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Jurusan		Pendidikan Agama Islam
Universitas	:	Universitas Islam Indonesia
Judul	:	Implementasi Metode Pembelajaran BTAQ Bagi Siswa Keas 4 dan 5 di SD Negeri Pusmalang Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta

Telah menyelesaikan Penelitian di SD Negeri Pusmalang

Demikian Surat Keterangan ini kami buat , agar dipergunakan sebagaimana mestinya .

Cangkringan , 08 Agustus 2024

Kepala Sekolah

Ari Harsono S.Pd

NIP 19651217 198601 1 001

BIODATA PENULIS

1. **Data Pribadi :**

   a. Nama : Azzimatul Hikmah

   b. Nim : 20422054

   c. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 21 Agustus 2001

   d. Alamat : Jalan Yos Sudarso, Karangwidoro, Karangasem Utara, Batang, Jawa Tengah

   e. Fakultas/Prodi : Ilmu Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

   f. No. Telp : 082241457660

   g. Email : 20422054@students.uii.ac.id

2. **Riwayat Pendidikan :**

   a. TK Masyithoh Karangasem Utara Batang

   b. SDN Karangasem 12 Batang

   c. MTs S Simbang Kulon II Pekalongan

   d. MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

   e. Universitas Islam Indonesia

3. **Pengalaman Organisasi**

   a. Keamanan MPK MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

   b. Wakil Ketua Pemuda Pemudi Karangwidoro Batang